PENGEMBANGAN E-MODUL PEMBELAJARAN FIKIH KELAS X SEMESTER 1 MADRASAH ALIYAH KABUPATEN BENGKULU SELATAN

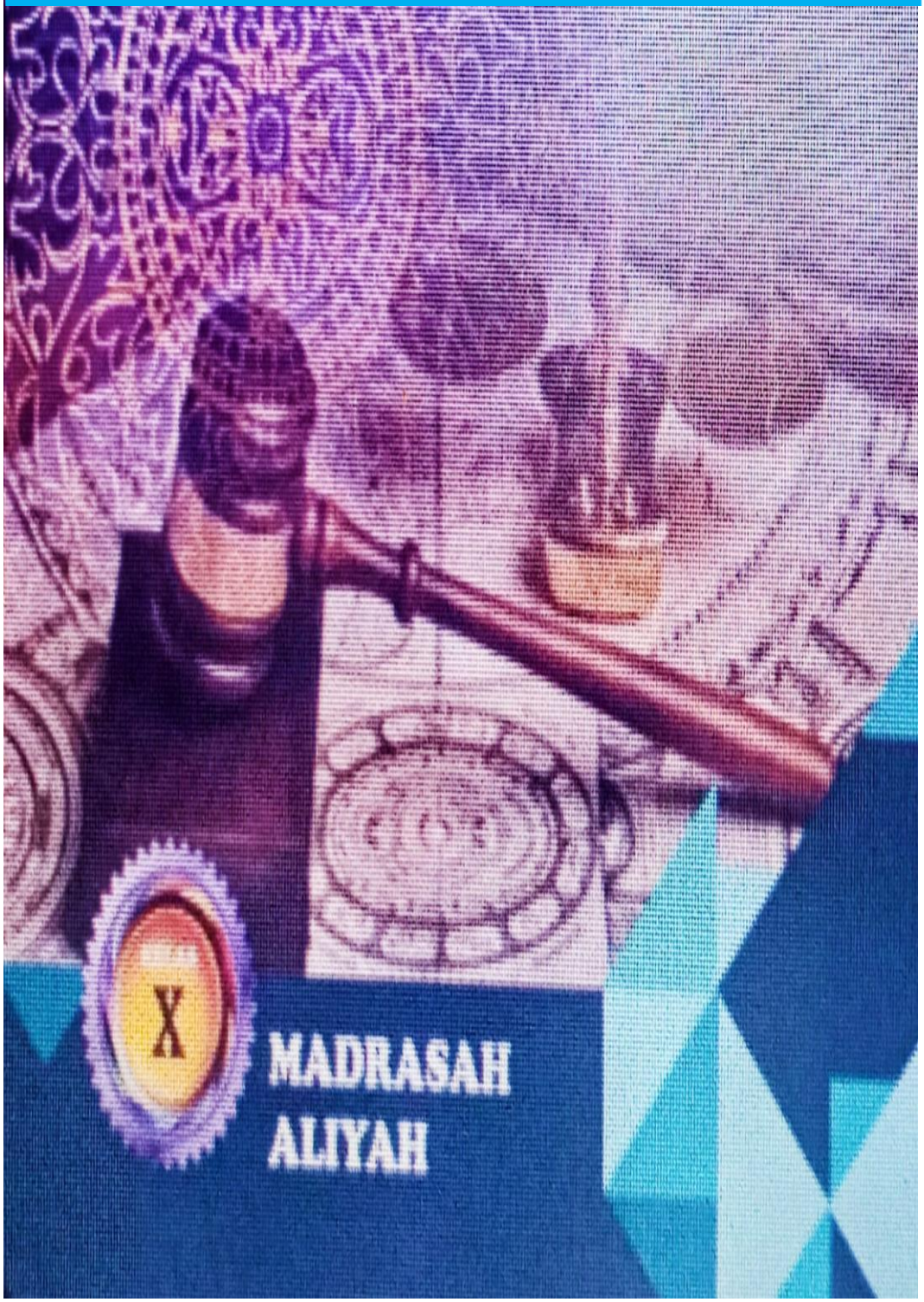

KATA PENGANTAR

Puji syukur ke hadirat Allah Swt. atas limpahan rahmat, taufik, dan hidayah-Nya sehingga Pengembangan E-Modul Pembelajaran Fikih Kelas X Madrasah Aliyah Kabupaten Bengkulu Selatan ini dapat disusun. Shalawat dan salam semoga selalu tercurah kepada Nabi Muhammad Saw., keluarga, sahabat, serta seluruh pengikutnya hingga akhir zaman.

Penyusunan e-modul ini bertujuan untuk menyediakan bahan ajar yang sistematis, kontekstual dan sesuai dengan capaian pembelajaran Kurikulum Madrasah. E-Modul ini disusun sebagai salah satu upaya peningkatan kualitas proses pembelajaran Fikih, agar siswa tidak hanya memahami konsep dan hukum-hukum fikih tetapi juga mampu mengimplementasikannya dalam kehidupan sehari-hari.

Dalam pengembangannya, e-modul ini mengacu pada kebutuhan riil satuan pendidikan di Kabupaten Bengkulu Selatan, memperhatikan karakteristik siswa, serta memadukan pendekatan pembelajaran aktif, kolaboratif dan berbasis proyek. Penyusunan ini tidak terlepas dari kontribusi dan masukan berbagai pihak, mulai dari para guru Fikih, pengawas madrasah, hingga pemangku kebijakan di lingkungan Kementerian Agama Kabupaten Bengkulu Selatan.

Kami menyadari bahwa e-modul ini masih memiliki kekurangan dan sangat terbuka terhadap perbaikan. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun sangat kami harapkan demi penyempurnaan e-modul di masa mendatang.

Semoga e-modul ini dapat menjadi sarana pembelajaran yang bermanfaat, memudahkan guru dalam mengelola proses belajar mengajar, serta membantu siswa dalam memperdalam pemahaman ilmu fikih. Semoga Allah Swt. memberikan keberkahan dan menjadikan setiap usaha ini sebagai amal jariyah bagi kita semua.

Bengkulu Selatan, ... 2026
Penyusun,

Seten Hartedi

PANDUAN PENGGUNAANE-MODUL PEMBELAJARAN FIKIH KELAS X SEMESTER 1 MADRASAH ALIYAH KABUPATEN BENGKULU SELATAN

Panduan ini disusun untuk membantu guru dan siswa dalam memanfaatkan e-modul pembelajaran Fikih Kelas X secara optimal. E-Modul ini tidak hanya berfungsi sebagai sumber belajar, tetapi juga sebagai pedoman pelaksanaan pembelajaran yang terstruktur, terukur dan sesuai dengan capaian pembelajaran di Madrasah Aliyah.

1. Tujuan Penggunaan E-Modul

   E-Modul ini disusun untuk:

   a. Membantu guru melaksanakan pembelajaran Fikih secara terarah dan sistematis.
   b. Menyediakan materi ajar yang relevan, kontekstual dan sesuai kebutuhan pendidikan di Kabupaten Bengkulu Selatan.
   c. Menumbuhkan kemandirian belajar siswa melalui kegiatan, latihan dan evaluasi yang terintegrasi.
   d. Mendorong terciptanya pembelajaran aktif dan bermakna sesuai karakteristik siswa.

2. Sasaran Pengguna

   E-Modul ini ditujukan untuk:

   a. Guru Fikih sebagai acuan pelaksanaan pembelajaran.
   b. Peserta didik Kelas X Madrasah Aliyah sebagai bahan belajar mandiri atau pendamping kegiatan kelas.
   c. Pengawas dan Kepala Madrasah dalam melakukan pembinaan dan pendampingan pembelajaran.

3. Struktur E-Modul

   Setiap bab dalam e-modul terdiri atas komponen berikut:

   a. Peta Konsep: memberikan gambaran umum struktur materi.
   b. Capaian Pembelajaran (CP): kompetensi yang harus dicapai oleh siswa.
   c. Tujuan Pembelajaran: target kemampuan yang dicapai dalam setiap kegiatan belajar.
   d. Materi Pembelajaran: penjelasan konsep fikih secara runtut, kontekstual dan aplikatif.
   e. Aktivitas Pembelajaran: kegiatan yang mendorong keterlibatan aktif peserta didik, seperti diskusi, observasi, studi kasus dan proyek.
   f. Refleksi: ajakan bagi siswa untuk mengevaluasi pemahaman dan sikap diri.
   g. Latihan Soal/Evaluasi: penilaian formatif dan sumatif berbasis kompetensi.
   h. Rangkuman: merangkum inti pembelajaran pada bab tersebut.

4. Cara Menggunakan E-Modul bagi Guru
   a. Pelajari struktur e-modul sebelum memulai pembelajaran untuk memahami alur dan kedalaman materi.
   b. Rancang RPS sesuai dengan capaian pembelajaran dalam e-modul.
   c. Gunakan aktivitas pembelajaran sebagai referensi kegiatan kelas dan sesuaikan dengan kondisi serta sarana madrasah.
   d. Fasilitasi diskusi dan praktik untuk memperkuat pemahaman siswa mengenai hukum-hukum fikih.
   e. Gunakan evaluasi dalam e-modul untuk mengukur kompetensi secara berkala.
   f. Sesuaikan materi dengan konteks lokal Bengkulu Selatan, misalnya dalam contoh kasus ibadah atau muamalah yang dekat dengan kehidupan siswa.

5. Cara Menggunakan E-Modul bagi Siswa
   a. Baca tujuan pembelajaran sebelum memulai agar memahami target yang akan dicapai.
   b. Pelajari materi secara runtut, dimulai dari peta konsep hingga rangkuman.
   c. Kerjakan aktivitas belajar dengan aktif, baik secara individu maupun kelompok.
   d. Gunakan bagian refleksi untuk menilai pemahaman diri.
   e. Diskusikan kesulitan dengan guru atau teman sebaya.
   f. Kerjakan latihan soal sebagai bentuk penguatan konsep.
   g. Manfaatkan e-modul sebagai bahan belajar mandiri di luar kelas.

6. Prinsip Penggunaan E-Modul
   Agar e-modul berjalan efektif, beberapa prinsip ini perlu diperhatikan:
   a. Kontekstual: mengaitkan materi fikih dengan kehidupan nyata siswa.
   b. Partisipatif: mendorong siswa aktif berdiskusi, bertanya dan melakukan praktik ibadah.
   c. Kolaboratif: melibatkan kerja kelompok dan pembelajaran berbasis proyek.
   d. Adaptif: guru dapat memodifikasi kegiatan sesuai kondisi madrasah.
   e. Berjenjang: pembelajaran bertahap dari konsep dasar menuju penerapan.

7. Penguatan Karakter dan Nilai Keislaman
   E-Modul ini mengintegrasikan:
   a. Nilai keimanan, ketakwaan dan akhlak mulia.
   b. Pembiasaan ibadah yang benar berdasarkan kaidah fikih.
   c. Sikap toleran, disiplin dan bertanggung jawab dalam bermuamalah.

8. Penutup
   Panduan ini diharapkan membantu guru dan siswa dalam memanfaatkan e-modul secara maksimal sehingga proses pembelajaran Fikih Kelas X di Madrasah Aliyah Kabupaten Bengkulu Selatan dapat berlangsung lebih efektif, bermakna dan berorientasi pada pembentukan karakter siswa muslim yang berilmu dan berakhlak. Apabila dibutuhkan, panduan ini dapat dikembangkan lebih lanjut sesuai kebutuhan satuan pendidikan.

DAFTAR ISI

			Halaman
		Kata Pengantar	ii
		Panduan Penggunaan Modul	iii
		Daftar Isi	v
BAB 1			
Konsep Fikih	A	Identitas Madrasah	1
Dan Sejarah	B	Kompetensi Inti	1
Perkembangannya	C	Kegiatan Pembelajaran	2
	D	Evaluasi Pembelajaran	3
	E	Materi	5
	F	Latihan Soal	6
BAB 2			
Tata Cara	A	Identitas Madrasah	10
Penyelenggaraan	B	Kompetensi Inti	10
Jenazah	C	Kegiatan Pembelajaran	11
	D	Evaluasi Pembelajaran	13
	E	Materi	17
	F	Latihan Soal	22
BAB 3			
Ketentuan Zakat,	A	Identitas Madrasah	25
Infak, Sedekah dan	B	Kompetensi Inti	25
Pengelolaannya	C	Kegiatan Pembelajaran	26
	D	Evaluasi Pembelajaran	27
	E	Materi	29
	F	Latihan Soal	31
BAB 4			
Wakaf, Hibah, Hadiah	A	Identitas Madrasah	34
dan Pengelolaannya	B	Kompetensi Inti	34
	C	Kegiatan Pembelajaran	35
	D	Evaluasi Pembelajaran	36
	E	Materi	38
	F	Latihan Soal	40
BAB 5			
Ketentuan Kurban	A	Identitas Madrasah	41
dan Akikah	B	Kompetensi Inti	41
	C	Kegiatan Pembelajaran	42
	D	Evaluasi Pembelajaran	43
	E	Materi	46
	F	Latihan Soal	48

BAB 6
Haji dan Umrah

A Identitas Madrasah 50
B Kompetensi Inti 51
C Kegiatan Pembelajaran 51
D Evaluasi Pembelajaran 52
E Materi 55
F Latihan Soal 57

BAB 1
KONSEP FIKIH DAN SEJARAH PERKEMBANGANNYA

A. IDENTITAS MADRASAH

Nama Penyusun	: Seten Hartedi, M.Pd
Nama Lembaga	: Madrasah Aliyah Kabupaten Bengkulu Selatan
Tahun	: 2026
Satuan Pendidikan	: MA
Kelas	: X
Mata Pelajaran	: Fikih
Semester	: Ganjil
Elemen	: Konsep Fikih dan Sejarah Perkembangannya

1. Kompetensi Awal (Hasil Asesmen Awal)
   a. Peserta didik mampu menjelaskan apa yang dimaksud dengan hukum Islam secara umum.
   b. Peserta didik telah mengenal istilah syariat, fikih, dan ushul fikih meskipun belum mendalam.
   c. Peserta didik mengetahui bahwa fikih berkembang sepanjang sejarah Islam.
2. Profil Pelajar Pancasila / Profil Pelajar Rahmatan lil ‘Alamin
   a. Beriman, bertakwa kepada Allah SWT, dan berakhlak mulia
   b. Bernalar kritis
   c. Berkebinekaan global
   d. Mandiri dan bertanggung jawab
   e. Menghargai perbedaan mazhab dan tradisi keagamaan
   f. Moderat dalam beragama (tawasuth, tasamuh, tawazun)
3. Sarana dan Prasarana
   a. Buku teks fikih kelas X
   b. LCD/Proyektor dan layar
   c. Al-Qur’an dan kitab-kitab pendukung
   d. Lembar kerja peserta didik (LKPD)
   e. Akses internet untuk mencari referensi sejarah perkembangan fikih
4. Target Peserta Didik
   a. Peserta didik kelas X MA/SMK berbasis Islam
   b. Memiliki kemampuan dasar membaca teks keislaman
   c. Mampu berdiskusi dan bekerja dalam kelompok
5. Model dan Metode Pembelajaran yang Digunakan
   a. Model: Problem Based Learning / Discovery Learning
   b. Metode: Diskusi, presentasi, tanya jawab, penugasan, literasi teks, mind mapping

B. KOMPETENSI INTI

1. Tujuan Pembelajaran
   Setelah mengikuti pembelajaran, peserta didik mampu:
   a. Menjelaskan pengertian fikih, syariat, dan ushul fikih secara tepat.
   b. Menganalisis ruang lingkup fikih dalam kehidupan sehari-hari.

c. Menguraikan sejarah perkembangan fikih dari masa Rasulullah SAW hingga masa modern.
d. Mengidentifikasi faktor-faktor perkembangan mazhab fikih.
e. Menunjukkan sikap toleran terhadap perbedaan pendapat dalam fikih.

2. Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KTTP)
   Peserta didik dianggap mencapai tujuan apabila:
   a. Mampu menjelaskan konsep secara lisan/tertulis dengan benar ≥ 75%
   b. Mampu membuat bagan/mind map perkembangan fikih
   c. Mampu bekerja sama dan menghargai pendapat teman selama diskusi
   d. Menunjukkan sikap moderat dalam menilai perbedaan mazhab
3. Pemahaman Bermakna
   a. Fikih merupakan hasil pemahaman ulama tentang syariat sehingga bisa berbeda sesuai konteks.
   b. Perbedaan pendapat di kalangan ulama adalah rahmat dan kekayaan intelektual Islam.
   c. Sejarah perkembangan fikih menunjukkan dinamika ijtihad sepanjang zaman.
4. Kata Kunci
   Fikih, Syariat, Ushul Fikih, Ijtihad, Mazhab, Perkembangan Fikih, Mujtahid
5. Pertanyaan Pemantik
   1. Mengapa hukum Islam bisa berbeda antara satu daerah dengan daerah lainnya?
   2. Apakah perbedaan mazhab berarti perpecahan?
   3. Bagaimana fikih berkembang dari masa Nabi hingga sekarang?
6. Persiapan Pembelajaran
   a. Guru menyiapkan bahan bacaan dan tayangan singkat tentang perkembangan fikih.
   b. Peserta didik diminta membawa Al-Qur’an, catatan, serta menyiapkan smartphone (bila diperbolehkan) untuk mencari informasi tambahan.

C. KEGIATAN PEMBELAJARAN

1. Pendahuluan (10–15 menit)
   a. Guru menyapa peserta didik dan mengaitkan materi dengan kehidupan sehari-hari.
   b. Menayangkan gambar/infografik perbedaan mazhab dan praktik fikih di berbagai negara.
   c. Mengajukan pertanyaan pemantik.
   d. Menyampaikan tujuan pembelajaran.
2. Kegiatan Inti (60–75 menit)
   Menggunakan model Problem Based Learning / Discovery Learning
   a. Eksplorasi
      1) Peserta didik membaca teks tentang pengertian fikih dan sejarahnya.
      2) Guru mengarahkan pertanyaan untuk menggali pemahaman konsep fikih dan syariat.

b. Elaborasi

Peserta didik dibagi menjadi kelompok dan membuat mind map perkembangan fikih:

1) Masa Rasulullah SAW
2) Masa Sahabat
3) Masa Tabi'in
4) Masa Kodifikasi Fikih
5) Perkembangan Mazhab
6) Fikih Modern dan Kontemporer
7) Presentasi kelompok dan diskusi kelas.

c. Konfirmasi

a. Guru meluruskan konsep yang kurang tepat.
b. Guru memberikan contoh kasus sederhana untuk membedakan fikih dan syariat.
c. Peserta didik menjawab LKPD.

3. Kegiatan Penutup (10–15 menit)

a. Guru dan peserta didik menyimpulkan materi.
b. Penugasan: membuat ringkasan atau infografik perkembangan fikih.
c. Doa penutup.

D. EVALUASI PEMBELAJARAN

1. Asesmen Formatif

Bentuk Asesmen: Observasi dan unjuk kerja

Instrumen:

a. Lembar observasi partisipasi siswa
b. Rubrik penilaian mind map

2. Asesmen Sumatif

a. Asesmen Pengetahuan

Teknik: Tes tertulis (pilihan ganda, uraian), penugasan ringkasan

Instrumen:

1) Soal pilihan ganda (misal: pengertian fikih, ruang lingkup)
2) Soal uraian (misal: jelaskan perkembangan fikih dari masa sahabat hingga modern)

b. Asesmen Sikap

1) Observasi sikap toleransi dan kerja sama
2) Instrumen: lembar penilaian sikap (skala Likert)

c. Asesmen Keterampilan

1) Penilaian kemampuan membuat mind map/infografik
2) Instrumen: rubrik kreativitas dan ketepatan isi

Pengayaan

a. Siswa yang sudah memahami diberi tugas membaca biografi imam mazhab.
b. Diskusi lanjutan tentang perbedaan qawl qadim dan qawl jadid Imam Syafi'i.

Remedial

a. Pembelajaran ulang dengan bimbingan guru
b. Penjelasan melalui video atau ringkasan sederhana

Refleksi Siswa
a. Menuliskan: “Hal yang paling saya pahami hari ini…”
b. Menuliskan: “Bagian yang belum saya pahami…”
Refleksi Guru
a. Mengevaluasi metode yang digunakan
b. Mencatat keberhasilan dan hambatan pembelajaran
Glosarium
a. Fikih: Pemahaman mendalam ulama tentang hukum syariat.
b. Syariat: Hukum Allah SWT yang bersumber dari Al-Qur’an dan Sunnah.
c. Ushul Fikih: Ilmu tentang metodologi menggali hukum dari dalil.

Daftar Pustaka
a. Kemenag RI. Fikih untuk Madrasah Aliyah Kelas X.
b. Asy-Syahrastani. Al-Milal wa Al-Nihal.

Sumber Online
a. Website Kementerian Agama RI
b. Artikel ilmiah tentang sejarah perkembangan fikih
c. https://forms.gle/5VjDLnqnSYLQpakf6

Mengetahui	Bengkulu Selatan, …… 2026
Kepala Madrasah,	Guru Mata Pelajaran,
……..	……
NIP. ……..	NIP. ……

LAMPIRAN

1. MATERI: KONSEP FIKIH DAN SEJARAH PERKEMBANGANNYA

A. Pengertian Fikih

Secara bahasa, *fikih* berarti pemahaman yang mendalam (*al-fahmu ad-daqiq*). Secara istilah, fikih adalah ilmu yang mempelajari hukum-hukum syariat yang bersifat praktis yang diambil dari dalil-dalil terperinci (Al-Qur'an, Sunnah, ijma', qiyas, dan lainnya).

Perbedaan Fikih dan Syariat

Syariat	Fikih
Ketentuan Allah SWT dalam Al-Qur'an dan Sunnah	Pemahaman ulama terhadap syariat
Bersifat tetap (qath'i)	Bisa berubah sesuai konteks (zhanni)
Universal	Fleksibel & kontekstual

Ruang Lingkup Fikih

1. Ibadah: salat, zakat, puasa, haji
2. Muamalah: jual beli, pinjam meminjam, ekonomi
3. Munakahat: nikah, talak, waris
4. Jinayah: hukum pidana
5. Siyasah: pemerintahan
6. Adab dan akhlak

B. Ushul Fikih dan Ijtihad

1. Ushul Fikih: ilmu yang mempelajari metode pengambilan hukum syariat.
2. Ijtihad: upaya maksimal seorang mujtahid untuk menetapkan hukum.
3. Dalil-dalil: Al-Qur'an, Sunnah, Ijma', Qiyas, Istihsan, Maslahah Mursalah, Urf, Sadd Dzari'ah.

C. Sejarah Perkembangan Fikih

a. Masa Rasulullah SAW
   a. Hukum langsung dijelaskan melalui wahyu dan penjelasan Nabi.
   b. Sumber utama adalah Al-Qur'an dan Sunnah.
   c. Ijtihad dilakukan bila tidak ada wahyu, seperti kisah Mu'adz bin Jabal.

b. Masa Sahabat
   a. Para sahabat menggunakan ijtihad ketika tidak ditemukan nash.
   b. Perbedaan pendapat mulai muncul karena perbedaan pemahaman.

c. Masa Tabi'in
   a. Wilayah Islam meluas, muncul pusat-pusat kajian hukum.
   b. Terdapat dua kecenderungan besar:
      1) Mazhab Ahlu al-Ra'yi (Irak) – mengutamakan akal (qiyas)
      2) Mazhab Ahlu al-Hadits (Madinah) – mengutamakan hadis

d. Masa Pembentukan Mazhab Fikih

   Muncul empat mazhab besar:
   a. Hanafi – Imam Abu Hanifah (raqy & qiyas kuat)
   b. Maliki – Imam Malik (amal ahli Madinah)
   c. Syafi'i – Imam Asy-Syafi'i (titik tengah ra'yi & hadis)
   d. Hanbali – Imam Ahmad bin Hanbal (hadis kuat)

e. Masa Kodifikasi dan Pengembangan
   a. Karya fikih besar muncul, seperti *Al-Umm*, *Al-Muwaththa'*, *Al-Mabsuth*, *Al-Mughni*, dan lain-lain.
   b. Fikih menjadi disiplin ilmu sistematis.
f. Masa Modern dan Kontemporer
   a. Fikih berkembang untuk menjawab isu kontemporer: fintech, asuransi, perbankan syariah, bioetik, teknologi, dan globalisasi.
   b. Muncul lembaga fatwa internasional (Majma' Fiqh Islami).

2. INSTRUMEN ASSESSMENT

a) Asesmen Formatif (Selama Proses Pembelajaran)

1. Observasi Sikap & Partisipasi

Instrumen: Lembar Observasi

No	Aspek yang dinilai	Indikator	Skor 1-4	Ket
1.	Keaktifan	Bertanya/menjawab diskusi		
2.	Kerja sama	Terlibat dalam kelompok		
3.	Toleransi	Menghargai pendapat berbeda		
4.	Tanggung jawab	Menyelesaikan tugas kelompok		

Keterangan:

4 = Sangat baik, 3 = Baik, 2 = Cukup, 1 = Perlu bimbingan

2. Unjuk Kerja (Membuat Mind Map)

Rubrik Penilaian Mind Map

No	Aspek	Indikator	Skor 1-4
1.	Ketepatan isi	Menyajikan periode sejarah fikih dengan benar	
2.	Keterhubungan gagasan	Alur jelas dari masa Nabi sampai modern	
3.	Kreativitas	Desain menarik dan mudah dipahami	
4.	Kerja sama	Pembagian tugas dalam kelompok	

b) Asesmen Sumatif (Setelah Pembelajaran)

1) Asesmen Pengetahuan

Bentuk Instrumen: Tes Tertulis

Contoh Soal Pilihan Ganda

1. Perhatikan kegiatan-kegiatan berikut.
   1) Giat membaca buku
   2) Rajin berolahraga setiap hari
   3) Rajin belajar di sekolah dan di rumah
   4) Gemar menyisikan uang jajan dan menabung
   5) Suka berdiskusi dan mengaji
   6) Giat bekerja siang dan malam

   Diantara kegiatan-kegiatan tersebut, yang termasuk kedalam contoh memelihara akal (*hifzul 'aql*) adalah …

a. 1), 2) dan 3)
b. 1), 3) dan 5)
c. 2), 4) dan 6)
d. 3), 4) dan 5)
e. 4), 5) dan 6)

2. Fikih secara istilah adalah…
   a. Pemahaman mendalam tentang bahasa Arab
   b. Pemahaman ulama tentang hukum syariat praktis dari dalil terperinci
   c. Hukum syariat langsung dari Al-Qur'an
   d. Pendapat pribadi ulama
   e. Pendapat sesama ulama

3. Pada masa siapakah mazhab-mazhab fikih mulai terbentuk?
   a. Masa Rasulullah
   b. Masa sahabat
   c. Masa tabi'in
   d. Masa pembentukan mazhab
   e. Masa peralihan budak

4. Syarat Islam bertujuan untuk mengatur tingkah laku …
   a. Semua makhluk
   b. Semua manusia
   c. Orang-orang Islam
   d. Orang yang beriman
   e. Orang yang bertaqwa

5. Syariat Islam pada dasarnya mengandung ajaran agama dalam masalah …
   a. Ibadah
   b. Muamalah
   c. Ibadah dan muamalah
   d. Hukum Islam
   e. Kebutuhan hidup

6. Syariat Islam yang mengatur hubungan manusia dengan sesama disebut …
   a. Ibadah
   b. Muamalah
   c. Akidah
   d. Fikih
   e. Akhlak

7. Berikut ini yang *bukan* merupakan contoh prinsip-prinsip dasar syariah Islam yang tidak memberatkan adalah …

a. Musafir boleh menjamak shalat
b. Musafir boleh bertayamum
c. Musafir boleh berbuka puasa
d. Musafir sakit boleh tidak puasa
e. Musafir boleh tidak shalat

8. Berikut yang termasuk contoh dari syariah Islam yang diturunkan secara berangsur-angsur dalam menetapkan hukum adalah tentang pengharaman …
   a. Khamar
   b. Daging babi
   c. Daging anjing
   d. Darah
   e. Bangkai

9. Menjaga dan memelihara tegaknya agama di muka bumi disebut *hifzu* …
   a. *Di'n*
   b. *Nafs*
   c. *Nasl*
   d. *'Aql*
   e. *Ma'l*

10. Kewajiban menjaga dan memelihara keturunan yang baik disebut *hifzu* …
    a. *Nafs*
    b. *Nasl*
    c. *'Aql*
    d. *Ma'l*
    e. *Di'n*

Contoh Soal Uraian

1. Tuliskan prinsip-prinsip syariah Islam?
2. Jelaskan perbedaan antara syariat dan fikih?
3. Uraikan perkembangan fikih dari masa Rasulullah hingga masa modern?
4. Berikan contoh bahwa agama Islam adalah tidak memberatkan bagi umatnya?
5. Apa saja yang menjadi prinsip-prinsip dasar yang harus dijaga dan dipelihara oleh manusia menurut ahli ushul fikih? Tuliskan.

Rubrik penilaian uraian: ketepatan konsep, kelengkapan, dan ketertautan argumen.

2) Asesmen Sikap
Instrumen: Lembar Penilaian Sikap
Aspek yang diukur:

a. Toleransi terhadap perbedaan mazhab
b. Kejujuran
c. Tanggung jawab
d. Kerja sama

Rubrik skala 1–4 berdasarkan observasi guru.

3) Asesmen Keterampilan
Instrumen: Unjuk kerja/produk
Tugas: Membuat infografik *"Sejarah Perkembangan Fikih"*
Rubrik Penilaian

No	Aspek	Indikator	Skor 1-4
1.	Ketepatan isi	Memuat masa Nabi–kontemporer	
2.	Kreativitas	Desain menarik & komunikatif	
3.	Keterbacaan	Tulisan jelas & rapi	
4.	Ketepatan waktu	Mengumpulkan sesuai deadline	

Mengetahui
Kepala Madrasah,

……..
NIP. ……..

Bengkulu Selatan, …… 2026
Guru Mata Pelajaran,

……
NIP. ……

BAB 2
PENYELENGGARAAN JENAZAH

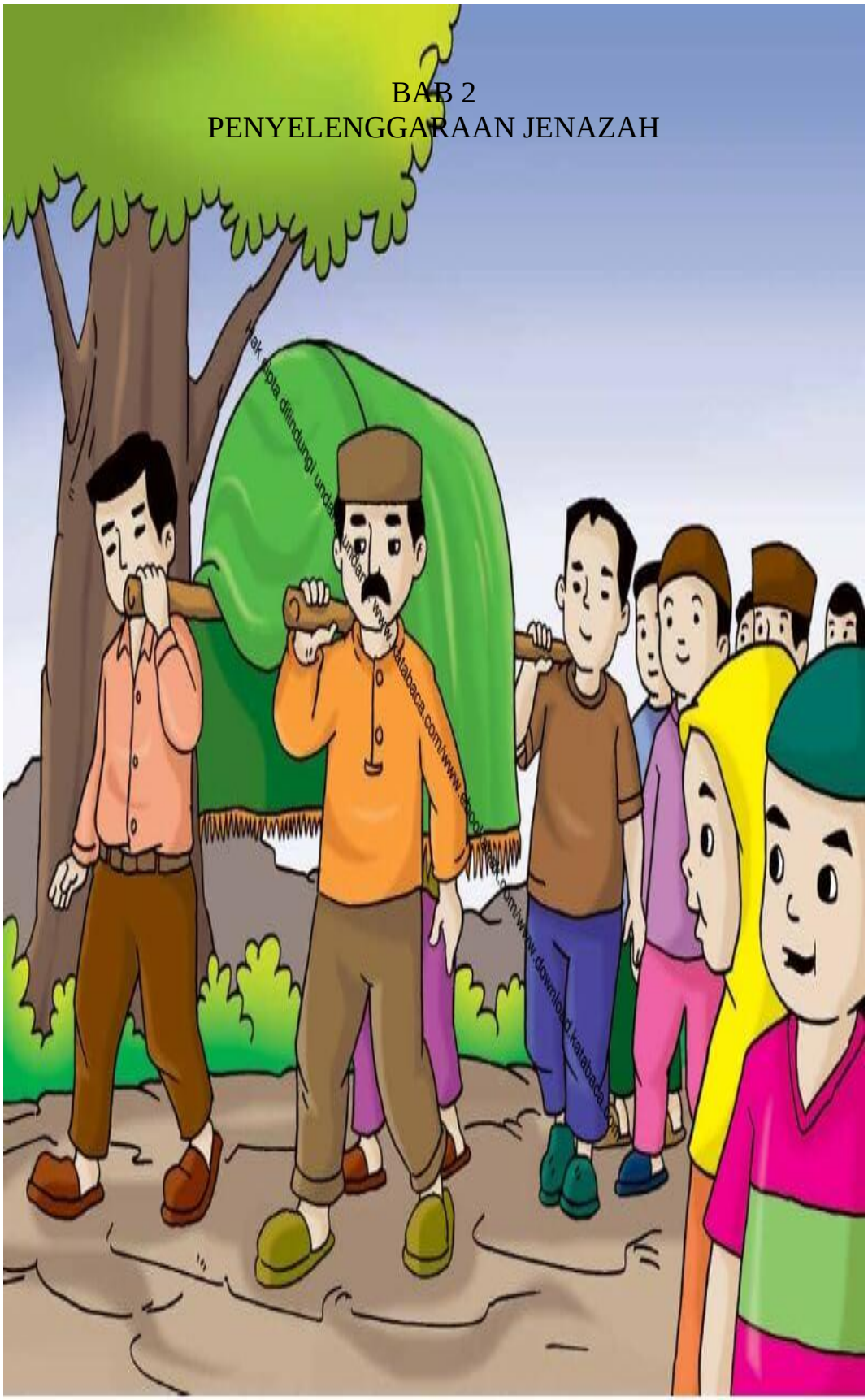

A. IDENTITAS MADRASAH

Nama Penyusun	: Seten Hartedi, M.Pd
Nama Lembaga	: Madrasah Aliyah Kabupaten Bengkulu Selatan
Tahun	: 2026
Satuan Pendidikan	: MA
Kelas	: X
Mata Pelajaran	: Fikih
Semester	: Ganjil
Elemen	: Penyelenggaraan Jenazah

1. Kompetensi Awal (Hasil Assement Awal)
   a. Sebagai siswa telah memahami tentang ketentuan penyelenggaraan jenazah akan tetapi masih belum detail.
   b. Sebagian siswa telah memahami kewajiban dalam penyelenggaraan jenazah namun masih belum mengetahui tentang pelaksanaannya.
2. Profil Pelajar Pancasila/ Profil Pelajar Rahmatal Lil ‘Alamin
   a. Berkeadaban (Taadub)
   b. Keteladanan (Qudwah)
   c. Beriman, bertaqwa kepada Tuhan YME dan berakhlak mulia
3. Sarana dan Prasarana
   a. LCD/Smart TV
   b. Laptop
   c. Papan Tulis
   d. Spidol
4. Target Peserta Didik
   Perangkat Pembelajaran ini digunakan untuk siswa kelas reguker (25 s.d 30 orang per kelas). siswa yang mengalami kesulitan belajar ditangani dengan teknik bimbingan individu atau menggunakan tutor sebaya untuk membimbing peserta didik sehingga dapat mencapai capaian pembelajaran.
5. Model dan Metode Pembelajaran Yang Digunakan
   a. Model : *Cooperative Learning*
   b. Metode : Ceramah, tanya jawab, diskusi dan dokumentasi

B. KOMPETENSI INTI

1. Tujuan Pembelajaran
   Mengkomunikasikan ketentuan penyelenggaraan jenazah dan problematikanya, agar memiliki sikap peduli dan tanggung jawab dalam hidup bermasyarakat, berbangsa dan bernegara.
2. Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KTTP)
   Melalui pembelajaran dengan model *cooperative learning*, siswa dapat:
   1. Mengkomunikasikan tentang apa saja yang menjadi kewajiban kaum muslim terhadap jenazah kaum muslim lain.
   2. Mengkomunikasikan tentang tata cara memandikan jenazah
   3. Mengkomunikasikan tentang tata cara mengkafani jenazah

4. Mengkomunikasikan tentang tata cara menshalatkan jenazah
5. Mengkomunikasikan tentang tata cara mengubur jenazah

3. Pemahaman Bermakna
   a. Memahami apa saja yang menjadi kewajiban bagi kaum muslim terhadap jenazah kaum muslim lainnya sehingga membentuk kepedulian terhadap sesame muslim lain.
   b. Memahami tata cara pemulasaraan jenazah merupakan bentuk tanggung jawab kaum muslim dalam beribadah sosial.
4. Kata Kunci
   a. Penyelenggaraan Jenazah
   b. Memandikan
   c. Mengkafani
   d. Menshalati
   e. Mengubur
5. Pertanyaan Pemantik
   a. Mengapa kita perlu mengetahui apa saja yang menjadi kewajiban kita terhadap jenazah muslim?
   b. Apa saja yang menjadi kewajiban muslim terhadap jenazah muslim lainnya?
   c. Bagaimana tata cara penyelenggaraan jenazah?
6. Persiapan Pembelajaran
   a. Guru menyiapkan komputer, pengeras suara, media pembelajaran interaktif, jaringan internet dan link youtube.
   b. Guru menyiapkan slide tentang materi penyelenggaraan jenazah.
   c. Guru menyiapkan bahan bacaaan tentang konsep penyelenggaraan jenazah.

C. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Langkah-Langkah Pembelajaran

a. Pendahuluan (10 menit)
   1. Guru memberi salam dan menunjuk ketua kelas untuk memimpin do'a bersama.
   2. Guru mengondisikan kelas, agar kondusif untuk mendukung proses pembelajaran dengan cara meminta siswa membersihkan papan tulis dan merapikan tempat duduk, menyiapkan buku pelajaran dan buku referensi yang relevan serta alat tulis yang diperlukan.
   3. Guru mengajak siswa agar selalu mengamalkan ilmu pengetahuan yang diperoleh di dalam kehidupan sebagai tanda syukur kepada Tuhan.
   4. Guru mengajak siswa untuk proaktif dalam pembelajaran yang dilaksanakan.
   5. Guru memberi penjelasan tentang cakupan materi yang akan dipelajari berserta tujuan pembelajaran yang akan dicapai.
   6. Guru membuat kesepakatan dengan siswa terkait dengan kegiatan yang akan dilakukan (termasuk di dalamnya tentang pembagian kelompok kerja siswa).

b. Kegiatan Inti (70 menit)

Mengamati

1. Membaca buku-buku fikih tentang tata cara penyelenggaraan jenazah.
2. Guru meminta siswa untuk membaca sebentar tentang tata cara penyelenggaraan jenazah.
3. Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk mengamati beberapa permasalahan yang terkait dengan tata cara penyelenggaraan jenazah.
4. Siswa mengamati gambar atau video tentang tata cara penyelenggaraan jenazah.

Menanya

1. Guru meminta siswa untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan pada cek kemampuan awal.
2. Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk mengajukan pertanyaan terkait tata cara penyelenggaraan jenazah.
3. Guru menampung pertanyaan siswa dan memberi kesempatan kepada tiap peserta didik atau menunjuk secara acak siswa untuk menjawab pertanyaan temannya.
4. Guru mengajukan pertanyaan kepada siswa terkait tentang tata cara penyelenggaraan jenazah

Mengeksplorasi

1. Siswa mencari jawaban pertanyaan pada cek kemampuan awal dengan membaca buku ajar dan buku referensi lain.
2. Siswa mengumpulkan informasi dari tanya jawab yang dilakukan dan melengkapinya dengan membaca buku ajar dan buku referensi terkait tata cara penyelenggaraan jenazah.
3. Siswa berdiskusi secara berkelompok untuk mengidentifikasi dan menganalisis ragam informasi yang diperoleh, kemudian dijadikan bahan untuk menyimpulkan tentang tata cara penyelenggaraan jenazah.

Mengasosiasikan

1. Siswa menyusun hasil diskusi tentang tata cara penyelenggaraan jenazah.
2. Siswa merumuskan tentang tata cara penyelenggaraan jenazah.
3. Siswa menemukan hubungan tentang tata cara peyelenggaraan jenazah dengan pertanyaanya.

Mengkomunikasikan

1. Siswa menuliskan laporan kerja kelompok.
2. Siswa mempersentasikan hasil kerja kelompok di depan kelas dan siswa dari kelompok lain memberikan tanggapan.
3. Guru memberikan penegasan terhadap hasil pembelajaran siswa.

c. Kegiatan Penutup (10 menit)

Guru bersama siswa baik secara individual maupun kelompok melakukan refleksi untuk:

1. Mengevaluasi seluruh rangkaian aktivitas pembelajaran dan hasil-hasil yang diperoleh untuk selanjutnya secara bersama menemukan manfaat langsung maupun tidak langsung dari hasil pembelajaran yang telah berlangsung.

2. Memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran.
3. Menginformasikan rencana kegiatan pembelajaran untuk pertemuan berikutnya.
4. Menutup kegiatan pembelajaran dengan berdo'a bersama sesuai dengan agama dan kepercayaannya masing-masing.

D. EVALUASI PEMBELAJARAN

1. Asesmen Formatif

   Bentuk Asesmen: Observasi dan unjuk kerja

   Instrumen:

   a. Lembar observasi partisipasi siswa
   b. Rubrik penilaian mind map

2. Asesmen Sumatif

   a. Asesmen Pengetahuan

      Teknik: Tes tertulis (pilihan ganda, uraian), penugasan ringkasan

      Instrumen:

      3) Soal pilihan ganda (misal: pengertian fikih, ruang lingkup)
      4) Soal uraian (misal: jelaskan perkembangan fikih dari masa sahabat hingga modern)

   b. Asesmen Sikap

      3) Observasi sikap toleransi dan kerja sama
      4) Instrumen: lembar penilaian sikap (skala Likert)

   c. Asesmen Keterampilan

      3) Penilaian kemampuan membuat mind map/infografik
      4) Instrumen: rubrik kreativitas dan ketepatan isi

Assesment Awal

Untuk mengukur pengetahuan dan keterampilan siswa sebelum mempelajari tentang konsep penyelenggaraan jenazah, guru memberi pertanyaan kepada siswa mengenai konsep penyelenggaraan jenazah baik lisan maupun tulisan.

Contoh Instrumen:

1. Apa yang dimaksud dengan penyelenggaraan jenazah?
2. Apa hukum penyelenggaraan jenazah?
3. Apa saja kewajiban umat muslim terhadap jenazah?
4. Bagaimana tata cara memandikan dan mengkafani jenazah!
5. Bagaimana tata cara menshalati jenazah!

Pemetaan penguasaan kompetensi siswa dari hasil assement awal

No	Kompetensi dan lingkup materi	Sudah (%)	Belum (%)
1.	Apa yang dimaksud penyelenggaraan jenazah?		
2.	Apa hukum penyelenggaraan jenazah?		
3.	Apa kewajiban umat muslim terhadap jenazah?		
4.	Bagaimana memandikan dan mengkafani jenazah!		
5.	Bagaimana tata cara menshalati jenazah!		

Tindaklanjut assesment awal

No	Nama	Nomor Soal					Nilai	Tindaklanjut
		1	2	3	4	5		
1.								
2.								

6. Assesment Formatif

   Assesment formatif dilakukan oleh guru selama proses pembelajaran berlangsung, khususnya saat siswa melakukan kegiatan diskusi, persentasi dan refleksi tertulis.

   1) Bentuk Assesment : Observasi dan unjuk kerja
   2) Bentuk Instrumen : Pedoman/lembar observasi

   Lembar kerja pengamatan kegiatan pembelajaran model cooperative learning

No	Nama	Aspek yang diamati			Skor			
		Ide/Gagasan	Aktif	Kerjasama	1	2	3	4
1.								

7. Assesment Sumatif

   a. Assesment Pengetahuan

      Teknik Assesment:

      1) Tes : Tertulis
      2) Non Tes : Observasi

      Bentuk Instrumen:

      1) Assesment tidak tertulis: Daftar pertanyaan
      2) Assesment tertulis : Jawaban singkat, benar salah dan uraian

   b. Asesmen Sikap

      Instrumen: Lembar Penilaian Sikap

      Aspek yang diukur:

      3) Toleransi terhadap perbedaan mazhab
      4) Kejujuran
      5) Kerja sama

      Rubrik skala 1–4 berdasarkan observasi guru.

   c. Assesment Keterampilan

      1) Teknik Assesment : Kinerja
      2) Bentuk Instrumen : Lembar kinerja

Pengayaan

a. Pengayaan diberikan kepada siswa yang telah mencapai kompetensi dan tujuan pembelajaran.
b. Guru memberikan pertanyaan-pertanyaan yang lebih variatif dengan menambah keluasaan dan kedalaman materi yang mengarah pada *high order thingking* (pemikiran tingkat tinggi).
c. Program pengayaan dilakukan diluar jam belajar efektif.

Remedial

a. Remedial diberikan kepada siswa yang belum mencapai kompetensi dan tujuan pembelajaran.
b. Guru melakukan pembahasan ulang terhadap materi yang telah diberikan dengan cara/metode yang berbeda untuk memberikan pengalaman belajar yang lebih memudahkan siswa dalam memaknai dan menguasai materi ajar misalnya lewat diskusi dan permainan.
c. Program remedial dilakukan di luar jam belajar efektif.

Refleksi Siswa

No	Pertanyaan Refleksi	Jawaban Refleksi
1.	Bagian manakah yang menurut kamu hal paling sulit dari pelajaran ini?	
2.	Apa yang akan kamu lakukan untuk memperbaiki hasil belajarmu?	
3.	Kepada siapa kamu meminta bantuan untuk memahami pelajaran ini?	
4.	Jika kamu diminta untuk memberikan bintang 1 sampai 5, berapa bintang yang akan kamu berikan pada usaha yang telah kamu lakukan?	
5.	Apakah kamu sudah dapat mengkomunikasikan tentang tata cara perawatan jenazah?	

Refleksi Guru

Pertanyaan kunci yang membantu guru untuk merefleksikan kegiatan pembelajaran di kelas, misalnya:

1. Bagaimana membuat siswa merasa nyaman di madrasah?
2. Bagaimana membuat kegiatan pembelajaran lebih menarik?
3. Apakah semua siswa terlibat aktif dalam proses pembelajaran?
4. Kesulitan apa yang dialami siswa?

Glosarium

1. Penyelenggaraan jenazah : Perawatan jenazah
2. Mahram : orang-orang yang haram dinikahi, baik karena hubungan nasab (keturunan), persusuan, maupun pernikahan.

Daftar Pustaka

1. Kementerian Agama, Fikih kelas X untuk MA, (Jakarta: Kementerian Agama: 2020)
2. Kemeterian Agama, Buku Siswa Fikih, (Jakarta: Kemeterian Agama: 2015)
3. Kementerian Agama, Al-Qur’an dan Terjemahannya, (Jakarta: Direktorat Jendral BIMAS)
4. Terjemah Kitab Al-Qarib

Sumber Online

1. https://www.youtube.com/watch?v=Gq2V0Dmcs3k (Memandikan Jenazah)
2. https://www.youtube.com/watch?v=1oLXEsXzwbA (Mengkafani Jenazah)
3. https://www.youtube.com/watch?v=QiCMDLM941g (Menshalati Jenazah)
4. https://www.youtube.com/watch?v=eUEOVi0ZoEk (Mengubur Jenazah)
5. https://forms.gle/Rq9HB1P9fUFKE2Cw5

Mengetahui	Bengkulu Selatan, …….2026
Kepala Madrasah,	Guru Mata Pelajaran,
……	……
NIP. ……	NIP. ……

LAMPIRAN

1. MATERI : PENYELENGGARAAN JENAZAH

Tata Cara Penyelenggaraan Jenazah

a. Memandikan Jenazah

Sebelum mayit dibawa ke tempat memandikan, terlebih dahulu disediakan seperangkat alat mandi yang dibutuhkan, seperti daun bidara, sabun yang diaduk dengan air bersih, air yang dicampur dengan sedikit kapur barus, handuk dan lain-lain. Hal-hal lain yang perlu diperhatikan adalah:

1) Orang yang memandikan:
   a) Orang yang memandikan harus sejenis, kecuali masih ada ikatan mahram, suami-istri, atau jika mayat adalah seorang anak kecil yang belum menimbulkan potensi syahwat.
   b) Orang yang lebih utama memandikan mayat laki-laki adalah ahli waris ashabah laki-laki (seperti ayah, kakek dan anak laki-laki dan lainnya) dan apabila mayatnya perempuan maka yang lebih utama adalah perempuan yanag masih memiliki hubungan kerabat dan ikatan mahram.
   c) Orang yang memandikan dan orang yang membantunya adalah orang yang bersifat amanah.
2) Tempat memandikan:
   a) Sepi, tertutup dan tidak ada orang yang masuk kecuali orang yang bertugas.
   b) Ditaburi wewangian, dan lain-lain.
3) Etika memandikan:
   a) Haram melihat aurat mayat kecuali untuk kesempurnaan memndikan.
   b) Wajib memakai alas tangan ketika menyentuh auratnya.
   c) Mayat dibaringkan ditempat yang agak tinggi atau di pangku 3 atau 4 orang.
   d) Mayat dimandikan dalam keadaan tertutup semua angota tubuhnya. Jika tidak mungkin, maka auratnya saja yang ditutupi.
   e) Sunah menutup wajah mayat dari awal sampai selesai.
   f) Sunah memakai air dingin kecuali di saat cuaca dingin.
4) Cara memandikan:

   Dalam proses memandikan ada beberap opsi, dan disesuaikan dengan keadaan yang ada batas mencukupi atau minimal (wajib) adalah:
   (1) Menghilangkan najis yang ada pada tubuh mayat.
   (2) Mengguyurkan air secara merata ke seluruh tubuh mayat termasuk juga farjinya yang tampak ketika duduk atau bagian dalam alat kelamin laki-laki yang belum dikhitan.

   Batas minimal kesempurnaan:
   (1) Mendudukan mayat dengan posisi agak condong ke belakang.
   (2) Pundak mayat disanggah tangan kanan orang yang memandikan, dengan ibu jari diletakan pada tengkuk agar supaya kepala mayat tidak miring.
   (3) Punggung mayat disanggah lutut kanan orang yang memandikan.

(4) Perut mayat diurut dengan tangan kiri secara pelan-pelan oleh orang yang memandikan secara berulang-ulang agar kotoran yang ada diperut mayat dapat keluar dan mayat disiram dengan air.
(5) Lalu mayat ditidurkan dengan posisi telentang.
(6) Setelah itu dua lubang kemaluan dan aurat mayat lainnya dibersihkan dengan menggunakan tangan kiri yang dilapisi dengan sarung tangan atau kain.
(7) Membersihkan gigi mayat dan kedua lubang hidungnya dengan jari telunjuk tangan kiri yang beralaskan kain basah, dan jika terkena kotoran maka harus disucikan terlebih dahulu.
(8) Kemudian mayat diwudhukan persis seperti wudhunya orang yang hidup, baik rukun maupun sunahnya.
(9) Mengguyurkan air ke kepala mayat, kemudian jenggot dengan memakai air yang telah dicampur daun bidara/sampo.
(10) Menyisir rambut dan jenggot mayat yang tebal dengan pelan-pelan memakai sisir yang longgar (bagi mayat yang sedang melaksanakan ihram) agar tidak ada rambut yang rontok.
(11) Mengguyur bagian depan angota tubuh mayat, dimulai dari leher sampai telapak kaki dengan memakai air yang telah dicampur daun bidara/sabun.
(12) Mengguyur sebelah kanan bagian belakang anggota tubuh mayat dengan agak memiringkan posisinya, mulai tengkuk sampai ke bawah. Kemudian sebelah kiri, juga dimulai dari bagian tengkuk sampai kebawah.
(13) Mengguyur seluruh tubuh mayat mulai kepala sampai kaki dengan air yang murni (tidak dicampur dengan daun bidara atau lainnya). Hal ini bbertujuan untuk membilas sisa-sisa daun bidara, sabun atau sesuatu yang ada pada tubuh mayat dengan posisi mayat di miringkan.
(14) Mengguyur seluruh tubuh mayat untuk kesekian kalinya dengan memakai air yang bercampur sedikit kapur barus pada mayat yang sedang tidak melaksanakan ihram. Pada saat basuhan terakhir ini disunahkan untuk membaca niat:

Jika mayit laki-laki:
"Nawaitul ghusla lihaadzal mayyiti lillaahi ta'aalaa"
Jika mayit perempuan:
"Nawaitul ghusla lihaadzihil mayyitati lillaahi ta'aalaa"

b. Mengkafani Mayat

Sebelum mayat selesai dimandikan, siapkan dulu 5 (lima) lemabr kain kafan bersih dan berwarna putih, yang terdiri dari baju kurung, surban dan 3 (tiga) lembar kain lebar yang digunakan untuk menutupi seluruh tubuh (untuk mayat laki-laki. Atau 5 (lima) lembar kain kafan yang terdiri dari baju kurung, kerudung, dan sarung serta 2 (dua) kain yang lebar (untuk mayat perempuan). Dan bisa juga 3 (tiga) lembar kain berupa lembaran kain lebar yang sekiranya dapat digunakan untuk menutupi seluruh tubuh mayat. Sebelumnya, masing-masing kain kafan

tersebut telah diberi wewangian. Selain itu juga siapkan kapas yang telah di beri wewangian secukupnya.

1) Pertama-tama, letakkan lembaran-lembaran kain lebar yang digunakan untuk menutupi seluruh tubuh, kemudian baju kurung, lalu surban (untuk mayat laki-laki) atau sarung, lalu baju kurung, dan kerudung (untuk mayat perempuan).
2) Letakkan mayat yang telah selesai dimandikan dan diatburi wewangian, dengan posisi terlentang diatasnya, dan posisi tangan disedekapkan.
3) Letakkan kapas yang telah diberi wewangian pada anggota tubuh yang berlubang. Meliputi kedua mata, kedua lubang hidung, kedua telinga, mulut, 2 (dua) lubang kemaluan, tambahkan pula pada anggota-anggota sujud, yaitu kening, kedua telapak tangan, kedua lutut, kedua telapak kaki, serta anggota tubuh yang terluka.
4) Mengikat pantat dengan sehelai kain yang ke dua ujungnya dibelah dua. Cara mengikatnya yaitu letakkan ujung yang telah dibagi dua tersebut, dimulai arah depan kelamin lalu masukkan kedaerah diantara kedua paha sampai menutupi bawah pantat. Selanjutnya kedua ujung bagian belakang diikatkan di atas pusar dan dua ujung bagian depan diikatkan pada ikatan tersebut.
5) Lalu mayat dibungkus dengan lapisan pertama di mulai dari sisi kiri dilipat ke kanan, kemudian sisi kanan dilipat ke kiri, sedangkan untuk lapisan kedua dan ketiga sebagaimana lapisan pertama. Bisa pula lipatan pertama, kedua dan ketiga diselang seling. Hal di atas tersebut dilakukan setelah memakai baju kerudung dan surban (laki-laki) atau sarung, kerudung dan baju kurung (perempuan).
6) Setelah mayat dibungkus, sebaiknya diikat dengan beberapa ikatan agar kafan tidak mudah terbuka saat dibawa ke pemakaman. Sedangkan untuk mayat perempuan, ditambah ikatan di bagian dada. Hal ini berlaku bagi mayat yang tidak sedang ihram. Jika mayat berstatus muhrim, laki, sedangkan untuk perempuan hanya bagian wajahnya saja yang dibiarkan terbuka.

c. Menshalati Mayit

1) Syarat-syarat shalat jenazah:
   a) Jenazah telah selesai dimandikan dan suci dari najis baik tubuh, kafan, ataupun tempatnya.
   b) Orang yang menshalati telah memenuhi syarat-syarat sah melakukan shalat.
   c) Posisi mushalli berada di belakang jenazah jika jenazahnya laki-laki, dan bagi imam atau munfarid sebaiknya berdiri tepat pada kepala. Jika jenazahnya adalah perempuan maka posisinya tepat pada pantat.
   d) Jarak antara mayat dan mushalli (orang yang menshalati) tidak melebihi 300 dziro’ (+144 m) jika shalat dilaksanakan di luar masjid.
   e) Tidak ada penghalang diantara keduanya.

2) Rukun-rukun shalat jenazah:
   a) Niat.
   b) Berdiri bagi yang mampu.
   c) Takbir 4 (emapt) kali dengan menghitung takbiratul ihram.
   d) Membaca surat al-fatihah.
   e) Membaca shalawat pada Nabi Muhammad SAW setelah takbir ke dua.
   f) Mendo'akan mayat setelah takbir ke tiga.
   g) Membaca salam pertama.
3) Teknik pelaksanaan
   a. Takbiratul ihram berserta niat.
   b. Membaca surat al-fatihah.
   c. Melakukan takbir kedua.
   d. Membaca shalawat kepada Nabi Muhammad SAW.
   e. Melakukan takbir ketiga kemudian membaca do'a.
   f. Melakukan takbir keempat dan disunahkan membaca do'a.
   g. Membaca salam.

d. Pemakaman Jenazah
1) Persiapan
   Sebelum jenazah diberangkatkan ke tempat pemakaman, liang kubur harus sudah siap, begitu pula semua peralatan pemakaman seperti papan, batu nisan, dan lain-lain. Ukuran liang kubur adalah:

Panjang	Sepanjang jenazah di tambah kira-kira 0,5 meter
Lebar	$\pm$ 1 meter
Dalam	Setinggi poster tubuh manusia ditambah satu hasta ($\pm$ 60 cm)

2) Proses Pemberangkatan
   Setelah selesai dishalati, kemudian keranda jenazah diangkat, terus setelah itu salah satu dari wakil keluarga memberikan kata sambutan yang isinya sebagai berikut:
   a) Permintaan ma'af kepada seluruh hadirin dan handai tolan.
   b) Pemberitahuan tentang pengalihan urusan hutang-piutang kepada ahli waris.
   c) Persaksian atas baik dan buruknya amat perbuatan mayat.
   d) Sekedar mauidhoh hasanah
3) Cara Mengantarkan Jenazah
   a) Pada dasarnya dalam mengusung jenazah diperbolehkan dengan berbagai cara.
   b) Namun disunahkan meletakkan mayat di keranda, dengan diusung oleh 3 (tiga) atau 4 (empat) orang, yakni 1 (satu) orang di depan dan 2 (dua) orang lainnya di belakang. Atau masing-masing 2 (dua) orang. Sedangkan pengusung sebaiknya dilakukan oleh orang laki-laki.
   c) Dalam pengusungan jenazah, hendaknya posisi kepala jenazah berada di depan.

d) Pengiring jenazah sebaiknya ada di depan dan dekat dengan jenazah.
e) Mengiring dengan jalan kaki lebih baik dari pada berkendaraan.
f) Bagi pengiring disunahkan berjalan agak cepat.

4) Jenis Liang Kubur

Dalam penguburan mayat di kenal 2 (dua) jenis liang kubur:

1. Liang syaq, yaitu liang kubur yang tengahnya digali (seperti menggali sungai), hal ini diperuntukkan bagi pemakaman yang tanahnya agak gembur.
2. Liang lahad, yaitu liang kuburan yang sisi sebelah baratnya digali sekira cukup untuk mayat. Hal ini diperuntukkan bagi pemakaman yang tanahnya keras.

Hikmah Penyelenggaraan Jenazah

Dengan menelaah dari awal prosesi penyelenggaraan jenazah sampai akhir, maka dapat diambil hikmahnya, antara lain:

1. Kedudukan manusia walaupun sudah meninggal dunia dihadapan Allah tetap makhluk yang mulia, yang wajib diberi penghormatan dan tetap diperlakukan sebagai manusia yang masih hidup bahkan perlakukan itu tetap berlaku walaupun mayat sudah dikuburkan.
2. Memandikan jenazah berarti mensucikan jenazah dari segala kotoran dan najis. Ketika dishalatkan jenazah sudah dalam keadaan bersih. Hal seperti ini memberi contoh betapa islam itu mengajarkan/memberikan pelajaran menekankan kebersihan bukan hanya waktu masih hidup setelah meninggal pun kebersihan tetap harus ditegakkan.
3. Mengkafani mayat berarti menutup seluruh tubuh mayat dengan kain atau apa saja yang dapat melindungi dari pandangan yang akan menimbulkan fitnah apabila tanpa pelindung. Hal ini akan menambah keyakinan kepada diri seseorang baik family dan handai taulan.

2. INSTRUMEN ASSESMENT

1. Assesmen Formatif (Selama Proses Pembelajaran)

   Dimensi sikap: Unjuk Kerja

   Lembar Kerja Pengamatan

No	Nama	Aspek yang diamati			Skor			
		Ide/Gagasan	Aktif	Kerjasama	1	2	3	4
1.								
Nilai = Skor X 25								

2. Assesment Sumatif (Setelah Proses Pembelajaran)

   a. Assesment Pengetahuan

      Pilihan Ganda

      Kerjakan soal-soal pilihan ganda berikut ini dengan membubuhkan tanda silang (X) pada piliahan jawaban yang tepat! Kerjakanlah dengan jujur!

1. Hukum penyelenggaraan jenazah adalah . . .
   a. Sunnah muakkad
   b. Fardhu kifayah
   c. Fardhu ‘ain
   d. Sunnah
   e. Mubah

2. Bu Mirna telah mengandung usia kandungannya 3 bulan, kemudian Bu Mirna mengalami keluar darah seperti darah haid, maka Bu Mirna memeriksakan kandungannya ke dokter spesialis kandungan dan telah diberi obat, namun setelah tiga hari keguguran bayinya keluar belum berbentuk manusia, maka kewajiban bagi muslim terhadap bayi tersebut adalah . . .
   a. Sunnah memandikan
   b. Wajib memandikan dan memakamkannya
   c. Wajib menyalatkan dan memakamkannya
   d. Sunnah menyalatkan dan memakamkannya
   e. Sunnah membungusnya dengan kain dan memakamkannya

3. Pak Marmin meninggal dunia, maka yang lebih utama memandikannya adalah . . .
   a. Tetangganya
   b. Saudaranya
   c. Temannya
   d. Kakeknya
   e. Anaknya

4. Yang tidak sesuai dengan etika memandikan jenazah . . .
   a. Mayat dimandikan dalam keadaan tertutup semua anggota tubuhnya. Jika tidak mungkin maka auratnya saja yang ditutupi
   b. Mayat dibaringkan ditempat yang agak tinggi atau dipangku oleh 3 atau 4 orang
   c. Haram melihat aurat mayat kecuali untuk kesempurnaan memandikan
   d. Wajib memakai alas tangan ketika menyentuh auratnya
   e. Ditempat terbuka agar memiliki banyak saksi

5. Yang merupakan syarat orang memandikan jenazah . . .
   a. Orang yang memandikan dan orang yang membantunya adalah orang yang memiliki sifat amanah
   b. Orang yang memandikan dan orang yang membantunya adalah orang yang rumahnya dekat
   c. Orang yang memandikan dan orang yang membantunya adalah saudaranya
   d. Orang yang memandikan dan orang yang membantunya adalah temannya

e. Orang yang memandikan dan orang yang membantunya adalah adeknya

6. Untuk kesempurnaan memandikan jenazah, disunnahkan untuk membasuhnya sebanyak . . .
   a. 1 basuhan
   b. 2 basuhan
   c. 3 basuhan
   d. 7 basuhan
   e. 9 basuhan

7. Kain kafan untuk mayat laki-laki terdiri dari . . .
   a. Baju kurung, kerudung, sarung, 2 lembar kain yang menutup seluruh tubuh
   b. Baju kurung, surban, 3 lembar kain lebar yang menutup seluruh tubuh
   c. Baju kurung, sarung, 2 kain yang menutup seluruh tubuh
   d. 3 lemabr kain lebar yang menutup seluruh tubuh
   e. 2 lemabr kain yang menutup seluruh tubuh

8. Ketentuan hukum islam setiap orang yang meninggal wajib dishalati. Diantara cara shalat jenazah adalah berdiri, berniat, dan membaca takbir. Jumlah bacaan takbirnya adalah ...
   a. Dua kali
   b. Tiga kali
   c. Empat kali
   d. Lima kali
   e. Enam kali

9. Ketika ada orang yang meninggal, tidak semua orang melaksanakan shalat jenazah, hanya sebagian saja yang melaksanakannya. Hal tersebut diperbolehkan karena hukum menyalati jenazah adalah . . .
   a. Fardhu ‘ain
   b. Fardhu kifayah
   c. Sunnah
   d. Mubah
   e. Bid’ah

10. Pak Ahmad pada saat menyalati jenazah, posisi berdirinya lebih dekat dengan arah kepala jenazahnya. Hal tersebut dikarenakan jenazah yang dishalati berjenis kelamin . . .
    a. Laki-laki
    b. Perempuan
    c. Waria
    d. Trans jender
    e. Laki-laki dan perempuan

Soal Benar Salah

Berilah tanda centang (√) pada kolom benar atau salah sesuai dengan pernyataan dibawah ini!

No	Pernyataan	Benar	Salah
1.	Hukum penyelenggaraan jenazah adalah fardhu kifayah		
2.	Kewajiban dalam memandikan jenazah, meratakan air keseluruh tubuh jenazah		
3.	"Nawaitul ghusla lihaadzal mayyiti lillaahi ta'aalaa" Merupakan niat menshalati jenazah perempuan		
4.	Jika jenazahnya perempuan maka yang paling berhak memandikan adalah pak ustadz		
5.	Dalam mengkafani jenazah disunnahkan untuk perempuan 5 lembar		

Soal Uraian

Jawablah pertanyaan dibawah ini dengan benar!

1. Apa yang harus dilakukan pada saat menunggu orang yang sedang sakaratul maut?
2. Sebutkan kewajiban keluarga ketika salah satu dari mereka ada yang meninggal dunia!
3. Bagaimana tata cara memandikan jenazah yang baik?
4. Jelaskan tata cara pelaksanaan shalat jenazah yang benar?
5. Jelaskan hikmah penyelenggaraan pengurusan jenazah?

b. Assesment Keterampilan

Assessment keterampilan mendemontrasikan ulang tata cara penyelenggaraan jenazah

No	Nama siswa	Praktik perawatan jenazah	Kejelasan penyampaian	Penggunaan bahasa	Kebenaran konsep
1.					

Keterangan: isilah dengan kriteria sangat baik, baik, cukup atau kurang pada setiap kolom.

No	Indikator Penilaian	Kriteria penilaian kurang	Kriteria penilaian cukup	Kriteria penilaian baik	Kriteria penilaian sangat baik
1.	Praktik perawatan jenazah	Dapat mempraktikkan tata cara perawatan jenazah dengan tidak memenuhi batas minimal	Dapat memprakti kkan tata cara perawatan jenazah memenuhi batas minimal	Dapat mempraktikkan tata cara perawatan jenazah dengan memenuhi batas minimal kesempurnaan	Dapat memprakti kkan tata cara perawatan jenazah tidak memenuhi batas

2.	Kejelasan penyampaian	Artikulasi kurang jelas, suara tidak terdengar dan bertele-tele	Artikulasi jelas, akan tetapi suara kurang terdengar dan bertele-tele	Artikulasi jelas, suara terdengar dan agak bertele-tele	Artikulasi jelas, suara terdengar dan tidak bertele-tele
3.	Penggunaan bahasa	Menggunakan bahasa yang kurang baik, kurang baku dan tidak terstruktur	Menggunakan bahasa yang baik, akan tetapi kurang baku dan tidak terstruktur	Menggunakan bahasa yang baik, baku akan tetapi tidak terstruktur	Menggunakan bahasa yang baik, baku dan terstruktur

Keterangan:
BS : Baik sekali
B : Baik
C : Cukup
BG : Perlu Bimbingan Guru

Konversi Nilai

Konversi Nilai (Skala 0-100)	Predikat	Klasifikasi
86-100	A	SB (Sangat Baik)
71-85	B	B (Baik)
56-70	C	C (Cukup)
> 50	D	D (Kurang)

Mengetahui
Kepala Madrasah,

…….
NIP. ……

Bengkulu Selatan,…… 2026
Guru Mata Pelajaran,

…….
NIP. …….

BAB 3
KETENTUAN ZAKAT, INFAK, SEDEKAH DAN PENGELOLAANNYA

A. IDENTITAS MADRASAH

Nama Penyusun : Seten Hartedi, M.Pd
Nama Lembaga : Madrasah Aliyah Kabupaten Bengkulu Selatan
Tahun : 2026
Satuan Pendidikan : MA
Kelas : X
Mata Pelajaran : Fikih
Semester : Ganjil
Elemen : Ketentuan Zakat, Infak, Sedekah dan Pengelolaannya

1. Kompetensi Awal (Hasil Asesmen Awal)
   Peserta didik diharapkan telah mengetahui:
   c. Pengertian ibadah harta secara umum
   d. Macam-macam harta dalam Islam
   e. Perbedaan ibadah wajib dan sunnah
2. Profil Pelajar Pancasila / Profil Pelajar Rahmatan Lil ‘Alamin
   Peserta didik menunjukkan:
   d. Berakhlak mulia melalui sikap peduli dan suka berbagi
   e. Gotong royong dalam kegiatan social
   f. Bernalar kritis dalam memahami ketentuan syariat tentang zakat
   g. Bertakwa kepada Allah dan menjalankan ibadah sosial dengan benar
3. Sarana dan Prasarana
   a. Buku ajar Fikih Kelas X
   b. LCD/Proyektor
   c. Lembar kerja peserta didik
   d. Lingkungan sekitar madrasah sebagai sumber belajar
   e. Video/animasi tentang zakat, infak, dan sedekah
4. Target Peserta Didik
   a. Peserta didik kelas X dengan karakter beragam
   b. Memiliki kemampuan dasar membaca teks fikih
   c. Mampu bekerja secara kolaboratif
5. Model dan Metode Pembelajaran yang Digunakan
   a. Model : Problem Based Learning (PBL) dan Project Based Learning (PjBL)
   b. Metode : Diskusi, tanya jawab, penugasan, presentasi, demonstrasi

B. KOMPETENSI INTI DAN PERANGKAT PEMBELAJARAN

1. Tujuan Pembelajaran
   Setelah mengikuti pembelajaran, peserta didik mampu:
   a. Menjelaskan pengertian zakat, infak, dan sedekah.
   b. Mengidentifikasi macam-macam zakat (zakat fitrah dan zakat mal).
   c. Menjelaskan syarat wajib zakat, nisab, haul, dan ketentuan lainnya.
   d. Membedakan zakat, infak, dan sedekah dari aspek hukum, syarat, dan penerima.
   e. Menjelaskan pengelolaan zakat menurut syariat dan praktik modern.

2. Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KTTP)
   Peserta didik dianggap tuntas apabila:
   a. Memahami konsep dengan benar (skor minimal 70).
   b. Mampu mengerjakan tugas analisis dan aplikasi hukum zakat.
   c. Menunjukkan sikap peduli dan bekerja sama dalam kegiatan sosial.
3. Pemahaman Bermakna
   "Zakat, infak, dan sedekah adalah bentuk ibadah sosial yang tidak hanya memperkuat hubungan dengan Allah, tetapi juga meningkatkan kesejahteraan masyarakat."
4. Kata Kunci
   Zakat, Infak, Sedekah, Nisab, Haul, Mustahiq, Muzakki, Amil, Pengelolaan.
5. Pertanyaan Pemantik
   a. Mengapa Islam mewajibkan sebagian harta dikeluarkan bagi orang lain?
   b. Apa perbedaan mendasar antara zakat, infak, dan sedekah?
   c. Bagaimana zakat dapat menekan angka kemiskinan?
   d. Bagaimana lembaga zakat modern mengelola dana umat?
6. Persiapan Pembelajaran
   a. Guru menyiapkan bahan ajar, video, dan contoh kasus zakat.
   b. Peserta didik membawa Al-Qur'an dan buku catatan.

C. KEGIATAN PEMBELAJARAN
1. Pendahuluan (10–15 menit)
   a. Guru membuka salam dan doa.
   b. Apersepsi: menanyakan pengalaman siswa membantu kegiatan sosial.
   c. Menyampaikan tujuan pembelajaran dan manfaatnya dalam kehidupan.
2. Kegiatan Inti (70–90 menit)
   Menggunakan model Problem Based Learning:
   a. Orientasi Masalah
      Guru menampilkan video tentang kemiskinan dan lembaga zakat. Siswa diminta menganalisis: "Bagaimana zakat dapat membantu mengurangi kemiskinan?"
   b. Pengumpulan Informasi dan Eksplorasi
      Siswa mempelajari:
      1) Pengertian zakat, infak, sedekah
      2) Macam-macam zakat
      3) Syarat dan ketentuan zakat
      4) Mustahiq dan muzakki
      5) Pengelolaan zakat modern (BAZNAS/Lazis)
   c. Diskusi dan Analisis
      Kelompok menganalisis studi kasus, misalnya:
      1) "Apakah seseorang yang memiliki emas 100 gram wajib zakat?"
      2) "Berapakah zakat profesi seseorang yang berpenghasilan tertentu?"
   d. Presentasi Hasil
      Setiap kelompok mempresentasikan analisisnya.
   e. Refleksi dan Elaborasi
      Guru memberi umpan balik dan meluruskan pemahaman.

3. Kegiatan Penutup (10–15 menit)
   a. Menyimpulkan materi bersama peserta didik.
   b. Pemberian evaluasi singkat (exit ticket).
   c. Menyampaikan tugas proyek: Simulasi Pengelolaan Zakat di Kelas (Kelompok Amil, Muzakki, Mustahiq)
   d. Doa dan salam penutup.

D. EVALUASI PEMBELAJARAN

1. Asesmen Formatif
   Bentuk Asesmen : Observasi & unjuk kerja
   Instrumen : Lembar observasi sikap dan keaktifan
   Aspek yang diamati:
   a. Partisipasi dalam diskusi
   b. Sikap peduli dan kerja sama
   c. Ketepatan menjawab pertanyaan
2. Asesmen Sumatif
   a. Asesmen Pengetahuan
      Teknik : Tes tertulis (uraian & pilihan ganda)
      Contoh instrumen:
      1) Jelaskan perbedaan zakat, infak, dan sedekah!
      2) Sebutkan syarat-syarat wajib zakat!
      3) Hitung zakat mal dari seseorang yang memiliki emas 120 gram!
   b. Asesmen Sikap
      Teknik : Observasi
      Instrumen : Lembar penilaian sikap:
      1) Kepedulian social
      2) Kejujuran
      3) Tanggung jawab
   c. Asesmen Keterampilan
      Teknik : Unjuk kerja (project)
      Tugas : Simulasi pengelolaan zakat
      Aspek penilaian :
      1) Kemampuan presentasi
      2) Kejelasan prosedur pengelolaan zakat
      3) Ketepatan perhitungan zakat

Pengayaan
Bagi siswa tuntas:
a. Mengidentifikasi jenis usaha modern yang wajib zakat.
b. Membuat poster kampanye zakat digital.
Remedial
Bagi siswa belum tuntas:
a. Bimbingan khusus
b. Latihan soal tambahan
c. Menonton video penjelasan zakat dan merangkum

Refleksi Siswa
Siswa menuliskan:
a. Hal yang dipelajari hari ini
b. Apa yang masih membingungkan
c. Hal yang ingin dipelajari lebih lanjut

Refleksi Guru
Guru menilai:
a. Kecukupan waktu
b. Keberhasilan metode
c. Perlu/tidaknya penyesuaian strategi

Glosarium
a. Zakat: Harta tertentu yang wajib dikeluarkan.
b. Infak: Pengeluaran harta untuk kebaikan (sunnah/wajib).
c. Sedekah: Pemberian sukarela untuk kebaikan.
d. Nisab: Batas minimal harta wajib zakat.
e. Haul: Masa satu tahun kepemilikan harta.
f. Muzakki: Orang yang wajib zakat.
g. Mustahiq: Orang yang berhak menerima zakat.
h. Amil: Pengelola zakat.

Daftar Pustaka
a. Kementerian Agama RI. *Buku Teks Fikih Kelas X MA*.
b. Yusuf Qardhawi. *Fiqh al-Zakah*.
c. Departemen Agama RI. *Pedoman Pengelolaan Zakat*.

Sumber Online
a. BAZNAS Indonesia
b. LAZISMU, NU CARE–LAZISNU
c. Artikel fikih zakat di situs keislaman resmi
d. https://forms.gle/oQe9CFMfYbhndeEe9

Mengetahui	Bengkulu Selatan,…… 2026
Kepala Madrasah,	Guru Mata Pelajaran,
……	…….
NIP. ……	NIP. …….

LAMPIRAN

1. MATERI: KETENTUAN ZAKAT, INFAK, SEDEKAH DAN PENGELOLAANNYA

A. Pengertian
   1. Zakat
      Zakat adalah sejumlah harta tertentu yang wajib dikeluarkan oleh seorang muslim apabila telah memenuhi syarat-syarat tertentu (nisab dan haul) untuk disalurkan kepada mustahiq (orang yang berhak menerima zakat).
   2. Infak
      Infak adalah mengeluarkan sebagian harta atau penghasilan untuk kepentingan yang diperintahkan Islam. Hukumnya bisa wajib, sunnah, atau mubah, tergantung sebabnya.
   3. Sedekah
      Sedekah adalah pemberian sukarela dari seseorang kepada orang lain semata-mata karena mengharap ridha Allah, tanpa batasan jumlah maupun waktu.

B. Dasar Hukum
   1. Al-Qur'an:
      a. QS. At-Taubah: 60 (penerima zakat)
      b. QS. Al-Baqarah: 267 (perintah menginfakkan harta)
      c. QS. Al-Baqarah: 261 (keutamaan sedekah)
   2. Hadis Nabi SAW
      a. Perintah zakat sebagai rukun Islam
      b. Anjuran sedekah dan infak
   3. Ijma' ulama tentang kewajiban zakat.

C. Macam-Macam Zakat
   1. Zakat Fitrah
      a. Dikeluarkan menjelang Idul Fitri.
      b. Besarnya satu sha' (± 2,5–3 kg makanan pokok).
   2. Zakat Mal
      Meliputi zakat:
      a. Emas dan perak
      b. Uang/simpanan
      c. Perdagangan
      d. Pertanian
      e. Peternakan
      f. Rikaz (harta temuan)
      g. Profesi (menurut sebagian ulama)

D. Syarat Wajib Zakat
   1. Islam
   2. Merdeka
   3. Baligh dan berakal (menurut sebagian ulama tidak syarat)
   4. Harta mencapai nisab
   5. Dimiliki penuh

E. Perbedaan Zakat, Infak, dan Sedekah

Aspek	Zakat	Infak	Sedekah
Hukum	Wajib	Bisa wajib/sunnah	Sunnah
Jumlah	Diatur syariat	Tidak ditentukan	Tidak ditentukan
Waktu	Ada ketentuan	Kapan saja	Kapan saja
Penerima	8 golongan (asnaf)	Umum	Umum

F. Pengelolaan Zakat dalam Islam

1. Tujuan Pengelolaan
   a. Menyalurkan harta kepada mustahiq
   b. Meningkatkan kesejahteraan umat
   c. Membantu pembangunan sosial
2. Lembaga Pengelola Zakat
   a. Amil zakat tradisional (di masjid/lokal)
   b. Lembaga formal:
      1. BAZNAS (Badan Amil Zakat Nasional)
      2. Lembaga Amil Zakat (LAZ) seperti LazisNU, LazisMU, Dompet Dhuafa, dll.
3. Prinsip Pengelolaan
   a. Amanah
   b. Profesional
   c. Transparan
   d. Sesuai syariat

2. INSTRUMEN ASSESSMENT

A. Asesmen Formatif (Selama Proses Pembelajaran)

1. Bentuk Asesmen
   a. Observasi
   b. Tanya jawab
   c. Diskusi kelompok
   d. Unjuk kerja
2. Instrumen

   Lembar Observasi Sikap dan Partisipasi

   Contoh indikator:
   a. Aktif bertanya saat pembelajaran
   b. Bekerja sama dalam kelompok
   c. Menunjukkan sikap peduli saat membahas topik zakat/infak/sedekah
   d. Mampu mengemukakan pendapat dengan sopan

   Format Skala Penilaian:

   4 = Sangat Baik

   3 = Baik

   2 = Cukup

   1 = Perlu Bimbingan

B. Asesmen Sumatif (Setelah Proses Pembelajaran)

1) Asesmen Pengetahuan

Teknik :

Tes tertulis (pilihan ganda, isian, uraian).

Contoh Instrumen: Pilihan Ganda

1. Zakat yang dikeluarkan setiap menjelang hari raya Idul Fitri disebut zakat …
   a. *Mal*
   b. *Nafs*
   c. *Al-'ain*
   d. *An-nas*
   e. *Ad-din*
2. Berikut yang *tidak* termasuk dalam orang-orang yang berhak menerima zakat adalah …
   a. Fakir
   b. Muzaki
   c. Miskin
   d. Amil
   e. Mualaf
3. Berikut yang *bukan* merupakan syarat harta yang wajib dikeluarkan zakatnya adalah …
   a. Milik bersama
   b. Harta berpotensi untuk berkembang
   c. Harta mencapai nasab
   d. Harta didapatkan dengan cara yang baik
   e. Mencapai satu tahun kepemilikan
4. Hilman sudah bekerja dan memiliki sisa harta sebanyak satu nisab, sehingga ia wajib mengeluarkan zakat. Harta yang dikeluarkan hilman adalah zakat …
   a. Hasil perkebunan
   b. Perternakan
   c. Upah atau gaji
   d. Profesi
   e. Fitrah
5. Zakat fitrah wajib dikeluarkan oleh setiap muslim pada…
   a. Awal Ramadan
   b. Akhir Ramadan
   c. Setiap Jumat
   d. Awal Tahun Hijriah
   e. Setiap Hari
6. Berikut yang termasuk mustahiq adalah…
   a. Muzakki
   b. Amil
   c. Karyawan
   d. Pedagang
   e. Petani

7. Berikut merupakan syarat yang harus dipenuhi bagi seorang penerima infak adalah …
   a. Merupakan sesuatu yang bernilai
   b. Telah mencapai baliq, sehat jasmani dan rohani
   c. mengeluarkan infak berdasarkan kerelaan
   d. Masih berada didalam kandungan
   e. Sepenuhnya dimiliki oleh pemberi infak
8. Fungsi utama BASNAS adalah …
   a. Menyalagunakan hasil zakat umat Islam
   b. Memaksa umat Islam membayar zakat
   c. Mengelola dan mendistribusikan zakat
   d. Mengampanyekan kegiatan zakat
   e. Mengelola pajak umat Islam
9. Berikut jenis pemberian dalam Islam yang tidak hanya meliputi materi, melainkan juga tidakan seperti senyuman kepada orang lain adalah …
   a. Zakat
   b. Hadiah
   c. Wakaf
   d. Sedekah
   e. Infak
10. Berikut yang merupakan salah satu syarat sedekah adalah …
    a. Barang yang disedekahkan adalah barang hasil temuan di jalan
    b. Pemberi sedekah adalah otrang yang tidak berakal
    c. Penerima sedekah tidak benar-benar memerlukan bantuan
    d. Barang yang disedekahkan memiliki manfaat
    e. Penerima sedekah adalah orang yang mampu secara finansial

Soal Uraian
1. Jelaskan pengertian zakat menurut bahasa dan istilah?
2. Siapakah yang dimaksud dengan muzaki dan mustahik dalam zakat?
3. Jelaskan syarat wajib zakat mal?
4. Sebutkan perbedaan zakat, infak, dan sedekah?
5. Hitung zakat emas seseorang yang memiliki 120 gram emas?

2) Asesmen Sikap
Teknik : Observasi
Instrumen : Lembar Penilaian Sikap
Indikator:
a. Peduli terhadap sesame
b. Menghargai pendapat teman
c. Tanggung jawab dalam penyelesaian tugas
d. Kejujuran saat praktik/simulasi pengelolaan zakat
Skala penilaian 1–4 seperti asesmen formatif.

3) Asesmen Keterampilan
Teknik : Unjuk kerja / Project
Tugas : Simulasi Pengelolaan Zakat di Kelas
Aspek yang dinilai:

a. Kemampuan menghitung zakat dengan benar
b. Kelengkapan prosedur pengumpulan dan penyaluran zakat
c. Kemampuan presentasi hasil kerja
d. Kerjasama dalam kelompok
e. Kesesuaian praktik dengan prinsip syariat
Instrumen: Rubrik penilaian (skala 1–4)

Mengetahui	Bengkulu Selatan,…… 2026
Kepala Madrasah,	Guru Mata Pelajaran,
…….	…….
NIP. ……	NIP. …….

BAB 4
WAKAF, HIBAH, HADIAH DAN PENGELOLAANNYA

A. IDENTITAS MADRASAH

Nama Penyusun : Seten Hartedi, M.Pd
Nama Lembaga : Madrasah Aliyah Kabupaten Bengkulu Selatan
Tahun : 2026
Satuan Pendidikan : MA
Kelas : X
Mata Pelajaran : Fikih
Semester : Ganjil
Elemen : Wakaf, Hibah, Hadiah dan Pengelolaannya

1. Kompetensi Awal (Hasil Asesmen Awal)
   a. Peserta didik mengetahui contoh wakaf, hibah, dan hadiah dalam kehidupan sehari-hari.
   b. Peserta didik dapat membedakan antara pemberian wajib dan sunnah.
   c. Peserta didik memiliki pemahaman awal tentang pentingnya tolong-menolong dan berbagi.
2. Profil Pelajar Pancasila/Profil Pelajar Rahmatan Lil ‘Alamin
   Beriman dan bertakwa kepada Allah Swt. serta berakhlak mulia.
   a. Gotong royong: mampu bekerja sama dalam pengelolaan wakaf dan kegiatan sosial.
   b. Berkebinekaan global: menghargai praktik filantropi Islam sebagai kontribusi universal.
   c. Mandiri: mampu mengelola tugas dan proyek terkait pengelolaan wakaf sederhana.
3. Sarana dan Prasarana
   a. LCD/Proyektor
   b. Buku Fikih Kelas X
   c. Lembar kerja peserta didik (LKPD)
   d. Video pendek tentang praktik wakaf dan hibah
   e. Akses internet (opsional)
4. Target Peserta Didik
   a. Peserta didik kelas X MA dengan kemampuan awal beragam.
   b. Memiliki kompetensi dasar untuk memahami fikih muamalah sederhana.
5. Model dan Metode Pembelajaran yang Digunakan
   a. Model: Problem Based Learning (PBL) dan Project Based Learning (PjBL)
   b. Metode: Diskusi, praktik, presentasi, tanya jawab, studi kasus

B. KOMPETENSI INTI

1. Tujuan Pembelajaran
   Setelah mengikuti pembelajaran, peserta didik diharapkan mampu:
   1. Menjelaskan pengertian wakaf, hibah, dan hadiah.
   2. Menjelaskan rukun dan syarat wakaf, hibah, dan hadiah.
   3. Menjelaskan ketentuan hukum dan tata cara pengelolaan wakaf.

4. Menyebutkan contoh wakaf, hibah, dan hadiah dalam kehidupan sehari-hari.
5. Menunjukkan sikap dermawan, peduli sosial, dan amanah dalam pengelolaan harta.
6. Mampu membuat proyek sederhana berupa *proposal mini* pengelolaan wakaf sekolah/kelas.

2. Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KTTP)
   Peserta didik dikatakan mencapai tujuan apabila:
   a. Menguasai minimal 75% materi pembelajaran.
   b. Menyelesaikan tugas proyek dengan baik.
   c. Menampilkan sikap amanah, kerja sama, dan kepedulian sosial dalam diskusi dan praktik.
3. Pemahaman Bermakna
   a. Wakaf, hibah, dan hadiah merupakan ajaran Islam yang memperkuat kepedulian sosial dan kesejahteraan bersama.
   b. Pengelolaan wakaf yang baik berperan penting dalam kemajuan pendidikan, ekonomi, dan kesejahteraan umat.
4. Kata Kunci
   Wakaf, Hibah, Hadiah, Mauquf, Wakif, Nadzir, Pengelolaan, Filantropi Islam
5. Pertanyaan Pemantik
   1. Mengapa Islam mendorong umatnya untuk saling memberi?
   2. Apa manfaat wakaf bagi diri sendiri dan masyarakat?
   3. Bagaimana mengelola wakaf agar berkelanjutan?
6. Persiapan Pembelajaran
   a. Guru menyiapkan studi kasus atau contoh nyata wakaf modern (mis. wakaf produktif).
   b. Menyiapkan video singkat atau artikel mengenai pengelolaan wakaf.
   c. Menyusun LKPD untuk diskusi kelompok.

C. KEGIATAN PEMBELAJARAN

1. Pendahuluan (10–15 menit)
   a. Guru menyapa dan memotivasi peserta didik.
   b. Apersepsi: menunjukkan gambar/video pemberian wakaf.
   c. Menyampaikan tujuan dan alur pembelajaran.
   d. Kontrak belajar dan pembagian kelompok.
2. Kegiatan Inti (70–90 menit)
   Model PBL dan PjBL

Mengamati
Peserta didik menonton video/studi kasus tentang pengelolaan wakaf produktif.
Menanya
Peserta didik mengajukan pertanyaan terkait praktik wakaf dan hibah.
Mengumpulkan Informasi
a. Guru menjelaskan konsep wakaf, hibah, hadiah beserta rukun dan syaratnya.
b. Peserta didik membaca buku teks dan berdiskusi kelompok.

Menalar/Mengasosiasi

a. Diskusi perbandingan: wakaf vs hibah vs hadiah.
b. Analisis kasus: “Bagaimana jika wakaf tidak dikelola dengan baik?”

Mengkomunikasikan

a. Peserta didik membuat presentasi kelompok tentang:
    1. Pengertian dan rukun
    2. Contoh dalam kehidupan
    3. Pengelolaan wakaf yang ideal
b. Kelompok mempresentasikan hasilnya.

Proyek Mini (opsional)

Peserta didik membuat:

Proposal mini pengelolaan wakaf kelas (mis. wakaf buku, tanaman produktif, pojok literasi).

3. Kegiatan Penutup (10–15 menit)
    a. Menyimpulkan materi bersama.
    b. Refleksi: hal yang dipahami, hal yang masih membingungkan.
    c. Pemberian tugas atau penguatan.
    d. Doa dan salam penutup.

D. EVALUASI PEMBELAJARAN

a. Asesmen Formatif
    1. Bentuk Asesmen: Observasi dan unjuk kerja
    2. Instrumen: Lembar observasi sikap, partisipasi, kerja kelompok
b. Asesmen Sumatif
    1) Asesmen Pengetahuan
        a. Teknik: Tes tertulis (pilihan ganda, isian, uraian pendek)
        b. Instrumen (Contoh):
            1. Jelaskan pengertian wakaf!
            2. Sebutkan rukun hibah!
            3. Apa perbedaan wakaf dan hadiah?
    2) Asesmen Sikap
        a. Observasi sikap: amanah, kerja sama, peduli sosial.
        b. Rubrik skala 1–4.
    3) Asesmen Keterampilan
        a. Penilaian proyek: proposal mini pengelolaan wakaf sekolah/kelas.
        b. Rubrik: kerapian, kelengkapan, kreativitas, dan presentasi.

Pengayaan

a. Peserta didik membuat artikel singkat tentang “Wakaf Produktif di Era Modern”.
b. Presentasi praktik hibah sederhana di lingkungan keluarga.

Remedial

a. Pengulangan penjelasan materi inti.
b. Latihan soal tambahan.
c. Bimbingan kelompok kecil.

Refleksi Siswa
a. Apa yang saya pelajari?
b. Apa yang paling menarik bagi saya?
c. Apa yang perlu saya pelajari lebih lanjut?

Refleksi Guru
a. Bagian mana yang berjalan efektif?
b. Kendala yang muncul selama pembelajaran.
c. Perbaikan untuk pertemuan selanjutnya.

Glosarium
a. Wakaf: Menahan harta dan menyedekahkan manfaatnya di jalan Allah.
b. Wakif: Orang yang mewakafkan harta.
c. Mauquf: Harta yang diwakafkan.
d. Nadzir: Pengelola wakaf.
e. Hibah: Pemberian harta secara sukarela tanpa imbalan.
f. Hadiah: Pemberian sebagai bentuk penghargaan/ungkapan kasih sayang.

Daftar Pustaka
a. Kementerian Agama Republik Indonesia. *Fikih untuk MA Kelas X*.
b. Wahbah Zuhaili. *Fiqh al-Islam wa Adillatuhu.*
c. Tim Direktorat PAI. *Pedoman Pengelolaan Wakaf.*

Sumber Online
a. Badan Wakaf Indonesia (BWI)
b. NU Online – Bahtsul Masail
c. Muhammadiyah – Majelis Tarjih dan Tajdid
d. https://forms.gle/Ns4iouvUtJ4tBYBe9

Mengetahui	Bengkulu Selatan,…… 2026
Kepala Madrasah,	Guru Mata Pelajaran,
…….	…….
NIP. ……	NIP. …….

LAMPIRAN

1. MATERI: WAKAF, HIBAH, HADIAH, DAN PENGELOLAANNYA

A. Wakaf
   1. Pengertian Wakaf
      Secara bahasa, wakaf berarti *al-habsu* (menahan).
      Secara istilah, wakaf adalah menahan harta yang dapat diambil manfaatnya tanpa menghabiskan zatnya, untuk kepentingan ibadah atau kemaslahatan umum sesuai syariat.
   2. Dasar Hukum Wakaf
      a. Al-Qur'an: QS. Al-Baqarah: 267 tentang anjuran infak
      b. Hadis: Praktik wakaf Umar bin Khattab RA yang diabadikan dalam hadis sahih riwayat Bukhari-Muslim
      c. Fiqh: Kesepakatan ulama (ijma') mengenai keabsahan wakaf
   3. Rukun Wakaf
      a. Wakif (orang yang mewakafkan)
      b. Mauquf bih (harta yang diwakafkan)
      c. Mauquf 'alaih (penerima/manfaat)
      d. Sighat (lafadz/pernyataan wakaf)
   4. Syarat Wakaf
      a. Wakif: berakal, baligh, dan berhak mengelola hartanya
      b. Harta: jelas dan berharga
      c. Penerima: lembaga atau tujuan yang dibenarkan syariat
      d. Sighat: jelas, tidak digantungkan
   5. Macam-Macam Wakaf
      a. Wakaf ahli/khairi: untuk keluarga atau masyarakat umum
      b. Wakaf produktif: dikelola untuk menghasilkan keuntungan demi kemaslahatan umat
      c. Wakaf benda bergerak & tidak bergerak
   6. Pengelolaan Wakaf
      a. Dilakukan oleh nadzir
      b. Prinsip: amanah, profesional, transparan
      c. Bentuk pengelolaan: pendidikan, kesehatan, usaha produktif (kebun, toko, sewa bangunan), sosial kemasyarakatan

B. Hibah
   1. Pengertian Hibah
      Hibah adalah pemberian harta kepada orang lain secara sukarela tanpa imbalan, dilakukan saat pemberi masih hidup.
   2. Dasar Hukum
      a. QS. An-Nisa': 29
      b. Hadis tentang anjuran saling memberi hadiah dan hibah
   3. Rukun dan Syarat Hibah
      a. Pemberi hibah
      b. Penerima hibah

c. Harta hibah
d. Sighat (ijab qabul)

4. Contoh Hibah
a. Memberikan sejumlah uang kepada sahabat
b. Memberikan tanah kepada saudara
c. Memberikan barang kepada kerabat sebagai bentuk kebaikan

C. Hadiah

1. Pengertian Hadiah
Hadiah adalah pemberian kepada seseorang sebagai bentuk penghargaan, pemberian kasih sayang, atau perhatian khusus.

2. Dasar Hukum
Hadis Nabi: “Saling memberi hadiahlah kalian, niscaya kalian akan saling mencintai.” (HR. Bukhari)

3. Contoh Hadiah
a. Memberikan hadiah ulang tahun
b. Hadiah piala atau sertifikat
c. Hadiah prestasi belajar

D. Perbedaan Wakaf, Hibah, dan Hadiah

Aspek	Wakaf	Hibah	Hadiah
Kepemilikan	Berpindah menjadi milik Allah, dikelola nadzir	Berpindah menjadi milik penerima	Berpindah menjadi milik penerima
Tujuan	Ibadah dan kemaslahatan	Kebaikan dan kasih sayang	Penghargaan, kasih sayang
Pengelolaan	Harus dikelola	Tidak mesti	Tidak mesti

2. INSTRUMEN ASSESSMENT

A. Assesmen Formatif (Selama Proses Pembelajaran)

1. Instrumen Observasi Sikap dan Partisipasi

No	Nama Peserta Didik	Kerja Sama	Amanah	Aktif Bertanya	Menghargai Pendapat	Ket
1		☐1☐2 ☐3☐4	☐1☐2 ☐3☐4	☐1☐2 ☐3☐4	☐1☐2 ☐3☐4	

Keterangan Skor:
1 = Kurang, 2 = Cukup, 3 = Baik, 4 = Sangat Baik

2. Instrumen Unjuk Kerja / Tugas Kelompok

Rubrik:

No	Aspek yang dinilai	1	2	3	4
1.	Ketepatan materi				
2.	Kerja sama				
3.	Kerapian hasil				
4.	Presentasi				

B. Assesmen Sumatif (Setelah Proses Pembelajaran)

1) Asesmen Pengetahuan

a. Teknik: Tes Tertulis

b. Bentuk Instrumen: PG, isian, uraian singkat

Contoh Soal Pilihan Ganda:

1. Pemberian harta milik seseorang kepada orang lain tanpa adanya imbalan sebagai penghormatan atas suatu prestasi disebut . . . . .
   a. Hibah
   b. Infak
   c. Sedekah
   d. Hadiah
   e. wakaf
2. Dalil yang menjelaskan perintah wakaf terdapat dalam Al-Qur'an, yaitu. . . . .
   a. Q.S Ali 'Imran/3: 92
   b. Q.S Al-Hujurat/49: 10
   c. Q.S Al-Baqarah/2: 60
   d. Q.S An-Nisa/4: 45
   e. Q.S Al-Maidah/5: 10
3. Perhatikan hal-hal berikut:
   1) Pemberi hadiah
   2) Penerima hadia
   3) Ijab dan Kabul
   4) Barang yang dihadiahkan
   5) Barang untuk membalas pemberian hadiah

   Berdasarkan hal-hal tersebut, yang *tidak* termasuk rukun hadiah ditunjukkan pada nomor . . . . .
   a. 1)
   b. 2)
   c. 3)
   d. 4)
   e. 5)
4. Memindahkan hak milik pribadi menjadi milik suatu badan yang dapat memberikan manfaat bagi masyarakat adalah pengertian dari . . . . .
   a. Sedekah
   b. Wakaf
   c. Infak
   d. Hibah
   e. Hadiah
5. Berikut yang *tidak* termasuk syarat-syarat wakaf adalah . . . . .
   a. Penerima wakaf jelas keberadaannya
   b. Barang yang diwakafkan benar-benar ada
   c. Mewakafkan atas kemauan sendiri
   d. Boleh ditarik kembali oleh *waqif*
   e. Boleh diganti karena kebutuhan

6. Pemberian harta seseorang kepada orang lain dengan alih kepemilikan tanpa adanya imbalan dan balasan apapun disebut . . . . .
   a. Hadiah
   b. Infak
   c. Wakaf
   d. Hadiah
   e. Sedekah
7. Pak aziz mendapat hibah sepeda motor dari teman baiknya, pak Khalid. Sepeda motor itu digunakan untuk mencari nafkah. Meskipun telah dihibahkan, status kepemilikan sepeda motor itu masih menjadi milik pak Khalid. Hibah yang diterima pak aziz adalah hibah . . . . .
   a. Barang
   b. Khusus
   c. Manfaat
   d. Umum
   e. Ahli
8. Berikut yang *bukan* termasuk salah satu rukun hibah adalah . . . . .
   a. Barang yang dihibahkan
   b. Orang yang memberi hibah
   c. Orang yang diberi hibah
   d. Ijab Kabul
   e. Orang yang menyaksikan hibah
9. Perhatikan pernyataan-pernyataan berikut.
   1) Orang yang memberikan wakaf tidak berhak atas perbuatannya
   2) Orang yang memberikan wakaf berdasarkan atas kehendaknya sendiri
   3) Orang yang menerima wakaf jelas
   4) Barang yang diwakafkan masih samar
   5) Ikrarnya tertulis dengan jelas
   6) Ikrarnya terucap dengan jelas

   Berdasarkan pernyataan-pernyataan tersebut, yang termasuk syarat wakaf ditunjukkan oleh nomor . . . . .
   a. 1), 2) dan 3)
   b. 1), 2) dan 6)
   c. 2), 3) dan 5)
   d. 2), 4) dan 5)
   e. 4), 5) dan 6)
10. Hukum memberikan hibah kepada orang lain adalah . . . . .
   a. Sunah
   b. Makruh
   c. Mubah
   d. Wajib
   e. Bid’ah

Contoh Soal Isian Singkat:

1. Jelaskan pengertian wakaf!
2. Sebutkan rukun hibah!
3. Apa perbedaan utama antara wakaf dan hadiah?
4. Siapakah yang dimaksud dengan *nadzir*?
5. Sebutkan bentuk wakaf produktif yang dikenal saat ini!

Kunci Jawaban:

1. Menahan harta yang bisa dimanfaatkan tanpa menghabiskan zatnya untuk kepentingan ibadah/masyarakat.
2. Pemberi hibah, penerima, harta, sighat.
3. Wakaf untuk ibadah/kemaslahatan dan tidak boleh diambil kembali; hadiah adalah pemberian penghargaan/penghormatan.
4. Pengelola wakaf.
5. Kebun, toko sewa, gedung komersial wakaf, wakaf tunai, dan lainya.

2) Asesmen Sikap

Instrumen: Lembar Observasi Perilaku Spiritual dan Sosial

No	Nama	Berakhlak Baik	Peduli	Amanah	Tanggung Jawab	Skor

3) Asesmen Keterampilan

a. Teknik: Penilaian Proyek

b. Instrumen: Rubrik Proposal Mini Pengelolaan Wakaf

No	Aspek yang dinilai	1	2	3	4
1.	Kelengkapan Proposal				
2.	Kreativitas Ide				
3.	Realistis dan Mungkin Dilaksanakan				
4.	Kualitas Presentasi				

Pengayaan

a. Membuat artikel: *Peran Wakaf Produktif dalam Kesejahteraan Umat*.
b. Wawancara nadzir masjid/ yayasan mengenai pengelolaan wakaf.

Remedial

a. Pembelajaran ulang rukun dan syarat.
b. Latihan soal tambahan.
c. Bimbingan belajar singkat.

Mengetahui	Bengkulu Selatan,…… 2026
Kepala Madrasah,	Guru Mata Pelajaran,
……	……
NIP. ……	NIP. …….

BAB 5
KETENTUAN KURBAN DAN AKIKAH

A. IDENTITAS MADRASAH

Nama Penyusun : Seten Hartedi, M.Pd
Nama Lembaga : Madrasah Aliyah Kabupaten Bengkulu Selatan
Tahun : 2026
Satuan Pendidikan : MA
Kelas : X
Mata Pelajaran : Fikih
Semester : Ganjil
Elemen : Ketentuan Kurban dan Akikah

1. Kompetensi Awal (Hasil Asesmen Awal)
   a. Peserta didik mengetahui tradisi penyembelihan hewan kurban dan akikah di lingkungan masyarakat.
   b. Peserta didik dapat membedakan antara ibadah wajib dan sunnah.
   c. Peserta didik memahami hikmah berbagi kepada sesama.
2. Profil Pelajar Pancasila / Profil Pelajar Rahmatan Lil ‘Alamin
   a. Beriman, bertakwa, dan berakhlak mulia.
   b. Gotong royong: terlibat dalam kegiatan sosial seperti distribusi daging kurban.
   c. Kreatif: dapat merancang simulasi pengelolaan kurban/akikah.
   d. Berkebinekaan global: menghargai keberagaman praktik ibadah di masyarakat Islam.
3. Sarana dan Prasarana
   a. Buku Fikih Kelas X
   b. LCD/Proyektor
   c. LKPD
   d. Video penjelasan proses penyembelihan kurban dan akikah
   e. Akses wifi (opsional)
   f. Papan tulis dan spidol
4. Target Peserta Didik
   a. Peserta didik kelas X MA
   b. Memiliki kemampuan dasar memahami ibadah mahdhah dan ghairu mahdhah
   c. Mampu melakukan diskusi dan kerja kelompok
5. Model dan Metode Pembelajaran
   a. Model: Problem Based Learning (PBL) & Discovery Learning
   b. Metode: Diskusi, ceramah interaktif, analisis kasus, presentasi, tanya jawab

B. KOMPETENSI INTI

1. Tujuan Pembelajaran
   Setelah mengikuti pembelajaran, peserta didik diharapkan mampu:
   a. Menjelaskan pengertian kurban dan akikah.
   b. Menyebutkan dalil-dalil yang mendasari syariat kurban dan akikah.
   c. Menjelaskan rukun dan syarat sah kurban dan akikah.

d. Menjelaskan ketentuan hewan yang boleh dijadikan kurban/akikah.
e. Menjelaskan tata cara penyembelihan kurban dan akikah serta pendistribusian dagingnya.
f. Mengidentifikasi hikmah kurban dan akikah bagi individu dan masyarakat.
g. Mempraktikkan sikap amanah, kebersamaan, dan kepedulian sosial.

2. Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KTTP)
   Peserta didik dikatakan tuntas jika:
   a. Menguasai minimal 75% materi.
   b. Mampu menjawab tes pengetahuan dengan benar minimal 70%.
   c. Menampilkan sikap religius, tanggung jawab, dan kerja sama saat kegiatan.
   d. Dapat menyelesaikan tugas proyek sederhana terkait kurban/akikah.
3. Pemahaman Bermakna
   a. Ibadah kurban dan akikah mengajarkan kepatuhan, pengorbanan, dan kepedulian terhadap sesama.
   b. Ketentuan syariat terkait kurban dan akikah menjaga nilai ibadah agar sesuai petunjuk Rasulullah.
   c. Distribusi daging kurban adalah bentuk filantropi dan moderasi beragama.
4. Kata Kunci
   Kurban, Akikah, Penyembelihan, Hewan Ternak, Syariat, Distribusi, Hikmah
5. Pertanyaan Pemantik
   a. Mengapa umat Islam diperintahkan berkurban?
   b. Apa perbedaan kurban dan akikah?
   c. Mengapa hewan kurban harus memenuhi syarat tertentu?
   d. Apa manfaat sosial dari pembagian daging kurban?
6. Persiapan Pembelajaran
   a. Guru menyiapkan video penyembelihan sesuai syariat.
   b. Menyusun LKPD analisis kasus kurban.
   c. Menyiapkan contoh hewan kurban layak dan tidak layak (gambar/video).
   d. Membentuk kelompok belajar 4–5 orang.

C. KEGIATAN PEMBELAJARAN

1. Pendahuluan (10–15 menit)
   a. Guru memberi salam, memotivasi, dan mengecek kesiapan siswa.
   b. Apersepsi: Menanyakan pengalaman siswa mengikuti kegiatan kurban atau akikah.
   c. Menyampaikan tujuan pembelajaran dan langkah-langkah kegiatan.
2. Kegiatan Inti (70–90 Menit)
   Menggunakan Model PBL dan Discovery Learning
   Mengamati
   a. Siswa menonton video proses penyembelihan kurban/akikah sesuai syariat.
   b. Siswa mengamati ciri hewan yang sah dijadikan kurban.

Menanya

Siswa mengajukan pertanyaan tentang proses penyembelihan, syarat hewan, dan tata cara pembagian daging.

Mengumpulkan Informasi

Guru menjelaskan materi inti:

a. Pengertian kurban & akikah
b. Dalil syariat
c. Rukun dan syarat
d. Ketentuan hewan
e. Tata cara penyembelihan
f. Distribusi daging
g. Hikmah ibadah

Menalar/Menganalisis

Siswa menganalisis kasus:

"Jika hewan kurban cacat sebagian, apakah sah? Mengapa?"

Diskusi kelompok tentang perbedaan kurban dan akikah.

Mengkomunikasikan

a. Kelompok mempresentasikan hasil diskusi.
b. Kelompok lain memberikan tanggapan.

Penguatan Konsep

a. Guru meluruskan konsep yang keliru.
b. Guru memberikan contoh perbandingan hewan kurban sesuai dan tidak sesuai syariat.

3. Penutup (10–15 menit)
   a. Siswa bersama guru membuat rangkuman.
   b. Guru memberikan refleksi harian.
   c. Pemberian tugas pengayaan atau evaluasi ringan.
   d. Doa penutup.

D. EVALUASI PEMBELAJARAN

a. Asesmen Formatif
   1. Bentuk Asesmen: Observasi dan unjuk kerja
   2. Instrumen: Lembar observasi sikap, partisipasi, kerja kelompok

b. Asesmen Sumatif
   1) Asesmen Pengetahuan
      a. Teknik: Tes tertulis (pilihan ganda, isian, uraian singkat)
      b. Bentuk Instrumen (contoh pertanyaan):
         1. Jelaskan pengertian kurban!
         2. Sebutkan syarat-syarat hewan kurban!
         3. Apa perbedaan kurban dan akikah?
         4. Sebutkan dalil yang memerintahkan akikah!
         5. Bagaimana hukum berkurban bagi yang mampu?
   2) Asesmen Sikap
      a. Teknik: Observasi
      b. Aspek yang dinilai:
         1. Tanggung jawab

2. Amanah
3. Kerja sama
4. Sikap religius

3) Asesmen Keterampilan
   a. Teknik: Penilaian proyek / unjuk kerja
   b. Bentuk:
      1. Membuat mind map ketentuan kurban & akikah
      2. Membuat simulasi tata cara distribusi daging kurban
   c. Rubrik:
      1. Kelengkapan materi
      2. Ketepatan konsep
      3. Kreativitas
      4. Presentasi

Pengayaan
a. Membuat artikel: *Tradisi Kurban Produktif di Indonesia*
b. Membuat bagan perbandingan antara kurban dan akikah
c. Studi kasus: *Apakah kurban boleh atas nama orang yang sudah meninggal?*

Remedial
a. Ulang penjelasan rukun dan syarat dengan metode berbeda
b. Latihan soal tambahan
c. Bimbingan kelompok kecil

Refleksi Siswa
a. Apa hal baru yang saya pelajari hari ini?
b. Apa konsep yang masih membingungkan?
c. Bagaimana saya bisa menerapkan hikmah kurban dalam kehidupan?

Refleksi Guru
a. Apakah tujuan pembelajaran tercapai?
b. Kendala yang muncul dalam proses pembelajaran
c. Strategi perbaikan untuk pertemuan selanjutnya

Glosarium
a. Kurban: Penyembelihan hewan ternak pada Idul Adha sebagai bentuk ketaatan kepada Allah.
b. Akikah: Penyembelihan hewan sebagai ungkapan syukur kelahiran anak.
c. Ternak: Hewan seperti kambing, sapi, unta yang memenuhi syarat untuk disembelih.
d. Musytaḥ: Orang yang melaksanakan kurban.
e. Distribusi: Pembagian daging kepada mustahiq.

Daftar Pustaka
a. Kementerian Agama RI, *Fikih MA Kelas X*.
b. Wahbah Zuhaili, *Fiqh al-Islam wa Adillatuhu*.
c. Tim Majelis Tarjih, *Himpunan Putusan Tarjih*.
d. Ensiklopedi Fikih, Kemenag RI.

Sumber Online

a. NU Online – Bahtsul Masail
b. Muhammadiyah – Majelis Tarjih
c. Badan Amil Zakat Nasional
d. Website resmi Kementerian Agama RI
e. https://forms.gle/Zi3XfZzEaPYDpLoH8

Mengetahui	Bengkulu Selatan,…… 2026
Kepala Madrasah,	Guru Mata Pelajaran,
…….	…….
NIP. ……	NIP. …….

LAMPIRAN

1. MATERI: KETENTUAN KURBAN DAN AKIKAH

A. Kurban
   1. Pengertian Kurban
      Kurban adalah ibadah menyembelih hewan ternak pada tanggal 10–13 Dzulhijjah sebagai bentuk ketaatan dan pendekatan diri kepada Allah Swt.
   2. Dasar Hukum Kurban
      a. Al-Qur'an: QS. Al-Kautsar: 2 "Maka dirikanlah salat dan berkurbanlah."
      b. Hadis: Riwayat Bukhari-Muslim tentang penyembelihan kurban oleh Nabi Muhammad.
      c. Ijma' ulama: Kurban disunnahkan bagi yang mampu.
   3. Hukum Kurban
      a. Sunnah muakkadah bagi yang mampu
      b. Sebagian ulama mewajibkan bagi yang mampu (pendapat minoritas)
   4. Hewan Kurban
      a. Jenis: unta, sapi/kerbau, kambing/domba
      b. Umur minimal:
         1) Unta: 5 tahun
         2) Sapi: 2 tahun
         3) Kambing: 1 tahun
         4) Domba: boleh kurang dari 1 tahun jika telah berganti gigi (jadza')
      c. Syarat fisik: tidak buta, tidak sangat kurus, tidak pincang parah, tidak sakit jelas
   5. Pelaksanaan Kurban
      a. Waktu penyembelihan: 10–13 Dzulhijjah setelah salat Id
      b. Penyembelihan dilakukan dengan:
         1) nMembaca basmalah
         2) Menghadap kiblat
         3) Menggunakan alat tajam
         4) Mengalirkan darah melalui tiga saluran (urat leher bagian depan)
   6. Pembagian Daging
      a. Boleh dimakan yang berkurban
      b. Dianjurkan disedekahkan kepada fakir miskin
      c. Sebagian boleh disimpan
   7. Hikmah Kurban
      a. Meneladani keikhlasan Nabi Ibrahim
      b. Melatih kepedulian social
      c. Mendekatkan diri kepada Allah
      d. Mempererat hubungan social

B. Akikah
   1. Pengertian Akikah
      Akikah adalah penyembelihan hewan sebagai wujud syukur atas kelahiran anak.

2. Dasar Hukum Akikah
   d. Hadis Nabi: “Setiap anak tergadai dengan akikahnya…” (HR. Abu Dawud)
   e. Ulama sepakat akikah hukumnya sunnah muakkadah
3. Ketentuan Hewan Akikah
   a. Jenis hewan: kambing/domba
   b. Jumlah:
      1) Laki-laki: 2 ekor
      2) Perempuan: 1 ekor
   c. Syarat fisik sama seperti hewan kurban
4. Waktu Pelaksanaan Akikah
   a. Hari ketujuh kelahiran
   b. Jika belum mampu: hari ke-14, ke-21, atau kapan pun mampu
5. Tata Cara Akikah
   a. Bayi dicukur rambutnya
   b. Diberi nama yang baik
   c. Daging dimasak terlebih dahulu sebelum dibagikan (sebagian ulama)
6. Hikmah Akikah
   a. Ungkapan syukur
   b. Menghapus gangguan dari sang bayi
   c. Mempererat hubungan social
   d. Melatih tanggung jawab orang tua

C. Perbedaan Kurban dan Akikah

Aspek	Kurban	Akikah
Status	Sunnah muakkadah bagi yang mampu	Sunnah muakkadah bagi yang mampu
Hewan	Unta, sapi, kambing	Kambing/domba
Waktu	10–13 Dzulhijjah	Hari 7, 14, 21 kelahiran
Jumlah	1 ekor (kambing) atau 1/7 sapi	2 ekor laki-laki, 1 ekor perempuan
Pengelolaan	Boleh dibagikan mentah	Umumnya dibagikan matang

2. INSTRUMEN ASSESSMENT

A. Asesmen Formatif (Selama Proses Pembelajaran)

1. Instrumen Observasi Sikap & Partisipasi

Lembar Observasi Formatif

No	Nama Peserta Didik	Partisipasi	Kerja Sama	Tanggung Jawab	Sikap Religius	No	Ket
1		1–4	1–4	1–4	1–4	1	

Skala: 1 = Kurang, 2 = Cukup, 3 = Baik, 4 = Sangat Baik

2. Instrumen Unjuk Kerja

Penilaian kegiatan diskusi dan presentasi.

Rubrik:

No	Aspek Dinilai	1	2	3	4
1.	Ketepatan materi				
2.	Kekompakan tim				
3.	Kejelasan presentasi				
4.	Sikap selama proses				

B. Asesmen Sumatif (Setelah Proses Pembelajaran)

1) Asesmen Pengetahuan

a. Teknik: Tes tertulis (PG, isian, uraian)

b. Bentuk Instrumen:

Contoh Soal Pilihan Ganda:

1. Dalam islam berkurban hukumnya . . . . .
   a. Wajib
   b. Sunah muakkad
   c. Makruh
   d. Mubah
   e. Fardu kifayah
2. Pak Abud menyembelih hewan kurban dan akan dibagikan kepada fakir miskin, tetangga dan untuk keluarganya. Berikut ketentuan pemberian daging kurban yang benar adalah . . . .
   a. 1/2 untuk keluarga pak Abud
   b. 1/3 untuk tetangga
   c. 2/3 untuk fakir miskin
   d. 2/3 untuk tetangga
   e. 1/3 untuk sahabat pak Abud
3. Dalam hadis akikah, terdapat nama cucu Nabi Muhammad Saw, yaitu . . . .
   a. Ummu Kultsum
   b. Umamah
   c. Zainab
   d. Hasan dan husein
   e. Abdullah
4. Putra nabi Ibrahim A.S yang akan disembelih sebagaimana diperintahkan oleh Allah Swt. Bernama nabi . . . . .
   a. Ayub A.S
   b. Yunus A.S
   c. Ismail A.S
   d. Ishak A.S
   e. Isa A.S
5. Waktu penyembelihan hewan kurban adalah pada hari raya idul Adha dan hari Tasyrik. Hari tasyrik tanggal . . . Zulhijah.
   a. 10, 11 dan 12
   b. 10, 12 dan 13
   c. 11, 12 dan 13
   d. 12,13 dan 14
   e. 12, 13 dan 15

6. Perintah Nabi Ibrahim A.S untuk menyembelih putranya diterima melalui . . . . .
   a. Malaikat
   b. Sahabatnya
   c. Mimpi
   d. Bisikan hati
   e. Permintaan anaknya
7. Hal yang patut dicontoh dari Nabi Ibrahim A.S dalam sejarah kurban adalah . . . . .
   a. Keberanian untuk menyembelih anak
   b. Ketaatan dan kepatuhan kepada tuhannya
   c. Ketaatan dan kepatuhan kepada permintaan anaknya
   d. Mengorbankan anak adalah pahala besar
   e. Menolak rayuan setan untuk maksiat
8. Pak Asep memesan 1 kambing untuk dikurbankan. Seusai melaksanakan shalat idul Adha, ternyata hujan deras melandah kampungnya sehingga menjadikan para panitia kurban tidak bisa melaksanakan prosesi pengurbanan. Akhirnya pengurbanan dilakukan keesokan harinya. Pada keesokan harinya, diketahui bahwa ternyata kambing kurban milik pak Asep buta dan cacat. Berdasarkan pernyataan tersebut, yang sebaiknya dilakukan oleh panitia kurban adalah . . . . .
   a. Tetap menyembelih kambingnya
   b. Tidak menyembelih kambingnya karena cacat
   c. Menyembelih kambingnya karena sudah lewat satu hari
   d. Tidak menyembelih kambingnya karena sudah lewat satu hari
   e. Meminta Pak Asep untuk menyembelihnya sendiri
9. Berikut yang termasuk sunah dalam penyembelihan kurban adalah . . . . .
   a. Menyembelih dilakukan oleh orang yang berkurban
   b. Membaca surat al-fatihah sebelum menyembelih
   c. Mengalungkan bunga pada leher hewan kurban
   d. Mencabut bulu leher sebelum disembelih
   e. Melakukan salat dua rakaat sebelum menyembelih
10. Perhatikan hal-hal berikut:
    1) 2/3 untuk orang yang berkurban
    2) 1/3 untuk orang yang berkurban
    3) 2/3 disedekahkan kepada orang lain
    4) 1/3 disedekahkan kepada masyarakat sekitar
    5) 1/3 dibagikan kepada fakir miskin
    6) 2/3 dihibahkan kepada orang lain

    Berdasarkan hal-hal tersebut, yang termasuk pembagian hewan kurban yang benar ditunjukkan oleh nomor . . . . .
    a. 1), 2) dan 3)
    b. 1), 3) dan 5)
    c. 2), 4) dan 5)
    d. 2), 4) dan 6)
    e. 4), 5) dan 6)

Contoh Soal Isian Singkat:

1. Jelaskan pengertian kurban menurut istilah!
2. Sebutkan dua syarat hewan yang sah dijadikan kurban!
3. Jelaskan perbedaan antara kurban dan akikah!
4. Berapa jumlah hewan akikah untuk bayi laki-laki?
5. Kapan waktu paling utama untuk melaksanakan akikah?

Kunci Jawaban:

1. Menyembelih hewan tertentu pada Idul Adha sebagai ibadah mendekatkan diri kepada Allah.
2. Tidak cacat, cukup umur, tidak sangat kurus.
3. Kurban dilakukan Idul Adha; akikah dilakukan sebagai syukur kelahiran.
4. Dua ekor kambing.
5. Hari ketujuh kelahiran.

2) Asesmen Sikap

a. Teknik: Observasi
b. Indikator:
1) Religius
2) Amanah
3) Kepedulian social
4) Tanggung jawab
c. Instrumen:

No	Nama	Religius	Amanah	Peduli Sosial	Tanggung Jawab	Skor

3) Asesmen Keterampilan

a. Teknik: Proyek/Unjuk kerja
b. Bentuk Instrumen:
1) Membuat mind map tentang ketentuan kurban dan akikah
2) Membuat simulasi distribusi daging kurban
3) Menyusun tabel perbandingan kurban & akikah

Rubrik Penilaian:

No	Aspek Dinilai	1	2	3	4
1.	Kreativitas				
2.	Ketepatan konsep				
3.	Kerapian				
4.	Komunikasi/presentasi				

Pengayaan

a. Menganalisis hukum kurban bagi orang yang telah meninggal.
b. Membuat artikel singkat: “Kurban Produktif di Era Modern.”
c. Meninjau perbedaan pendapat ulama tentang akikah di luar hari ke-7.

Remedial

a. Mengulang materi melalui video pembelajaran.
b. Mengerjakan soal tambahan.
c. Bimbingan kelompok kecil dengan guru.

Refleksi Siswa
a. Apa pemahaman penting yang saya dapat hari ini?
b. Apa hal yang masih membingungkan?
c. Bagaimana saya bisa menerapkan hikmah kurban/akikah dalam hidup saya?
Refleksi Guru
a. Apakah tujuan pembelajaran tercapai?
b. Apa kendala selama pembelajaran?
c. Apa yang perlu diperbaiki untuk pertemuan berikutnya?

Mengetahui	Bengkulu Selatan,…… 2026
Kepala Madrasah,	Guru Mata Pelajaran,
…….	…….
NIP. ……	NIP. …….

BAB 6
HAJI DAN UMRAH

A. IDENTITAS MADRASAH

Nama Penyusun : Seten Hartedi, M.Pd
Nama Lembaga : Madrasah Aliyah Kabupaten Bengkulu Selatan
Tahun : 2026
Satuan Pendidikan : MA
Kelas : X
Mata Pelajaran : Fikih
Semester : Ganjil
Elemen : Haji dan Umrah

1. Kompetensi Awal (Hasil Asesmen Awal)
   a. Peserta didik mengetahui secara umum tentang ibadah haji dan umrah dari lingkungan atau media.
   b. Peserta didik memahami rukun Islam dan mengetahui bahwa haji merupakan salah satunya.
   c. Peserta didik pernah melihat tayangan pelaksanaan haji di televisi atau media sosial.
2. Profil Pelajar Pancasila / Profil Pelajar Rahmatan Lil ‘Alamin
   a. Beriman dan bertakwa kepada Allah Swt melalui pemahaman ibadah haji dan umrah.
   b. Akhlak mulia: melatih kesabaran, ketaatan, dan kedisiplinan dalam mempelajari manasik.
   c. Berkebinekaan global: memahami keberagaman jamaah haji dari seluruh dunia.
   d. Gotong royong: mampu bekerja sama dalam simulasi manasik.
   e. Bernalar kritis: mampu menganalisis perbedaan pendapat ulama terkait tata cara haji dan umrah.
3. Sarana dan Prasarana
   a. Buku Fikih Kelas X
   b. LCD/Proyektor
   c. Video pelaksanaan manasik haji
   d. Miniatur Ka'bah atau area manasik (jika tersedia)
   e. LKPD
   f. Papan tulis, spidol
   g. Internet (opsional)
4. Target Peserta Didik
   a. Peserta didik kelas X MA
   b. Memiliki kemampuan awal memahami ibadah mahdhah
   c. Mampu melakukan diskusi, presentasi, dan simulasi kegiatan
5. Model dan Metode Pembelajaran
   a. Model: Problem Based Learning (PBL), Discovery Learning
   b. Metode: Ceramah interaktif, diskusi kelompok, simulasi manasik, tanya jawab, presentasi

B. KOMPETENSI INTI

1. Tujuan Pembelajaran

   Setelah mengikuti pembelajaran, peserta didik diharapkan mampu:

   a. Menjelaskan pengertian haji dan umrah.
   b. Menyebutkan dasar hukum haji dan umrah.
   c. Menjelaskan rukun dan wajib haji serta rukun dan wajib umrah.
   d. Menjelaskan syarat wajib, syarat sah, dan sunnah haji–umrah.
   e. Menjelaskan jenis-jenis haji (Ifrad, Tamattu', Qiran).
   f. Mendeskripsikan tahapan pelaksanaan haji dan umrah.
   g. Menunjukkan sikap sabar, disiplin, dan kerja sama saat simulasi manasik.
   h. Menyajikan skema perjalanan haji atau umrah secara runtut.

2. Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KTTP)

   Peserta didik dinyatakan mencapai tujuan apabila:

   a. Menguasai minimal 75% materi yang diajarkan.
   b. Menyelesaikan tugas/ simulasi manasik sesuai rubrik.
   c. Menunjukkan sikap religius, disiplin, dan kerja sama.
   d. Mampu menjelaskan kembali alur manasik dalam bentuk lisan atau tulisan.

3. Pemahaman Bermakna

   a. Haji dan umrah mengajarkan kepatuhan, kesabaran, keikhlasan, dan kesetaraan manusia di hadapan Allah.
   b. Setiap rukun dan wajib haji–umrah memiliki makna spiritual dan historis.
   c. Pelaksanaan haji memerlukan persiapan fisik, mental, dan finansial.

4. Kata Kunci

   Haji, Umrah, Ihram, Tawaf, Sa'i, Wukuf, Mina, Tahallul, Manasik, Rukun Haji

5. Pertanyaan Pemantik

   a. Mengapa ibadah haji disebut *puncak ibadah* dalam Islam?
   b. Apa perbedaan haji dan umrah?
   c. Mengapa jamaah wajib memakai pakaian ihram?
   d. Apa hikmah wukuf di Arafah?

6. Persiapan Pembelajaran

   a) Menyiapkan video tentang manasik haji.
   b) Menyiapkan LKPD analisis rukun dan wajib haji–umrah.
   c) Menyiapkan area mini simulasi (jika tersedia).
   d) Menyediakan rubrik penilaian simulasi manasik.

C. KEGIATAN PEMBELAJARAN

1. Pendahuluan (10–15 menit)

   a. Guru membuka pembelajaran dengan salam dan doa.
   b. Apersepsi: Diskusi singkat tentang pengalaman melihat haji/umrah.
   c. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan kegiatan hari ini.
   d. Motivasi: Haji sebagai ibadah yang mempersatukan umat.

2. Kegiatan Inti (70–90 Menit)

   Menggunakan Problem Based Learning (PBL)

Mengamati

a. Siswa menonton video pelaksanaan haji dan umrah.
b. Siswa mengamati pakaian ihram, kegiatan tawaf, sa'i, dan wukuf.

Menanya

Siswa mengajukan pertanyaan:

"Mengapa wukuf menjadi rukun terpenting?"
"Apa konsekuensi meninggalkan wajib haji?"

Mengumpulkan Informasi

Guru menjelaskan:

a. Pengertian haji dan umrah
b. Dalil syariat
c. Syarat wajib & sah
d. Rukun & wajib haji–umrah
e. Larangan ihram
f. Jenis-jenis haji
g. Tahapan perjalanan haji

Menalar

Siswa menganalisis studi kasus:

"Seorang jamaah terlewat melontar jumrah, apa yang harus dilakukan?"

Kelompok membuat bagan alur manasik.

Mengkomunikasikan

a. Kelompok mempresentasikan bagan alur manasik haji–umrah.
b. Kelompok lain memberikan tanggapan.

Simulasi Manasik (Jika memungkinkan)

Siswa melakukan simulasi:

a. Niat ihram
b. Tawaf (simulasi)
c. Sa'i (simulasi)
d. Wuquf (pemaparan)
e. Melontar jumrah (simulasi alat peraga)

3. Penutup (10–15 Menit)
   a. Guru dan siswa menyimpulkan materi bersama.
   b. Refleksi: hal menarik dan hal yang menantang.
   c. Guru memberikan evaluasi harian atau tugas ringkas.
   d. Penutup dengan doa dan salam.

D. EVALUASI PEMBELAJARAN

a. Asesmen Formatif
   1) Bentuk Asesmen:
      Observasi dan unjuk kerja selama proses pembelajaran.
   2) Bentuk Instrumen:
      a. Lembar observasi sikap
      b. Lembar observasi keaktifan & kerja sama
      c. Lembar observasi simulasi manasik
b. Asesmen Sumatif
   1) Asesmen Pengetahuan

a. Teknik: Tes tertulis (PG, isian, uraian)
b. Bentuk Instrumen Contoh Soal:
    1. Jelaskan pengertian haji menurut istilah?
    2. Sebutkan rukun haji?
    3. Apa saja larangan ihram?
    4. Apa perbedaan antara haji Ifrad, Tamattu', dan Qiran?
    5. Apa akibat meninggalkan wajib haji?

2) Asesmen Sikap
a. Teknik: Observasi
b. Aspek: Disiplin, kerja sama, religius, tanggung jawab

3) Asesmen Keterampilan
a. Teknik: Proyek/simulasi manasik
b. Contoh Produk:
    1. Bagan alur manasik haji/umrah
    2. Simulasi sa'i dan tawaf
    3. Presentasi kelompok

Pengayaan
a. Siswa membuat makalah: *Hikmah Haji bagi Persatuan Umat*.
b. Menganalisis perbedaan pendapat ulama mengenai dam.
c. Membuat video pendek penjelasan rukun haji.

Remedial
a. Penjelasan ulang konsep inti secara sederhana.
b. Pemberian latihan soal tambahan.
c. Bimbingan kelompok kecil.

Refleksi Siswa
a. Apa hal baru yang saya ketahui hari ini?
b. Bagian manasik mana yang masih sulit dipahami?
c. Bagaimana ibadah haji dapat membangun karakter saya?

Refleksi Guru
a. Apakah tujuan pembelajaran tercapai?
b. Apakah siswa aktif dalam simulasi?
c. Apa perbaikan untuk pembelajaran berikutnya?

Glosarium
a. Haji: Ibadah menuju Baitullah dengan syarat dan waktu tertentu.
b. Umrah: Ibadah ke Baitullah yang tidak terikat waktu wukuf.
c. Ihram: Kondisi suci dengan niat haji/umrah.
d. Tawaf: Mengelilingi Ka'bah sebanyak tujuh putaran.
e. Sa'i: Berlari-lari kecil antara bukit Shafa dan Marwah.
f. Wukuf: Berdiam di Arafah pada tanggal 9 Dzulhijjah.
g. Tahallul: Keluar dari larangan ihram.
h. Dam: Denda bagi jamaah yang melanggar ketentuan haji.

Daftar Pustaka

a. Kementerian Agama RI. *Fikih MA Kelas X*.
b. Wahbah Zuhaili. *Fiqh al-Islam wa Adillatuhu.*
c. Ensiklopedi Fikih, Kemenag RI.
d. Majelis Tarjih Muhammadiyah, *Himpunan Putusan Tarjih.*

Sumber Online

a. NU Online – Bahtsul Masail
b. Muhammadiyah – Majelis Tarjih
c. Situs Resmi Kementerian Agama RI
d. Badan Pengelola Keuangan Haji (BPKH)
e. https://forms.gle/xZZLMbxVRzGXqYYJ7

Mengetahui	Bengkulu Selatan,…… 2026
Kepala Madrasah,	Guru Mata Pelajaran,
…….	…….
NIP. ……	NIP. …….

LAMPIRAN

1. MATERI : HAJI DAN UMRAH

A. Pengertian Haji dan Umrah
   1. Haji
      Ibadah yang dilakukan dengan berkunjung ke Baitullah (Ka'bah) pada waktu tertentu dengan melaksanakan rangkaian manasik sesuai syariat, dimulai dari ihram dan diakhiri dengan tahallul.
   2. Umrah
      Ibadah berkunjung ke Baitullah yang pelaksanaannya tidak terikat waktu dan tidak ada wukuf di Arafah. Rangkaian utamanya adalah ihram, tawaf, sa'i, dan tahallul.

B. Dasar Hukum Haji dan Umrah
   1. Haji
      a. Al-Qur'an: QS. Ali Imran: 97
      b. Hadis: "Islam dibangun atas lima perkara… di antaranya menunaikan haji." (HR. Bukhari-Muslim)
      c. Ijma': Para ulama sepakat bahwa haji wajib bagi yang mampu.
   2. Umrah
      a. Berdasarkan hadis: *"Umrah ke umrah adalah penghapus dosa di antara keduanya."* (HR. Bukhari)
      b. Mayoritas ulama (Syafi'i, Ahmad): umrah hukumnya wajib sekali seumur hidup.
      c. Ulama Hanafi: sunnah muakkadah.

C. Syarat Wajib Haji dan Umrah
   1. Islam
   2. Baligh
   3. Berakal
   4. Merdeka
   5. Mampu (fisik, biaya, keamanan, dan perjalanan)

D. Rukun Haji
   1. Ihram
   2. Wukuf di Arafah
   3. Tawaf Ifadah
   4. Sa'i
   5. Tahallul
   6. Tertib

E. Wajib Haji
   1. Niat ihram dari miqat
   2. Mabit di Muzdalifah
   3. Mabit di Mina
   4. Melontar jumrah
   5. Menjaga larangan ihram
   6. Tawaf Wada' (bagi yang akan pulang)

F. Rukun Umrah
1. Ihram
2. Tawaf
3. Sa'i
4. Tahallul
5. Tertib

G. Larangan Ihram
a. Memakai pakaian berjahit (laki-laki)
b. Menutup kepala (laki-laki)
c. Memakai wewangian
d. Memotong rambut atau kuku
e. Berburu
f. Akad nikah
g. Hubungan suami istri dan pendahuluannya

H. Jenis-Jenis Haji
1. Ifrad
Melaksanakan haji saja, kemudian umrah terpisah.
2. Tamattu'
Umrah dahulu, baru haji, dengan membayar dam.
3. Qiran
Haji dan umrah dilakukan dalam satu niat, wajib dam.

I. Tahapan Pelaksanaan Haji Secara Runtut
1. Niat ihram dari miqat
2. Wukuf di Arafah
3. Mabit di Muzdalifah
4. Melontar jumrah Aqabah
5. Tahallul awal
6. Tawaf Ifadah
7. Sa'i
8. Tahallul Tsani
9. Mabit di Mina
10. Melontar tiga jumrah
11. Tawaf Wada'

J. Hikmah Haji dan Umrah
a. Menghapus dosa
b. Melatih sabar, ikhlas, dan kedisiplinan
c. Memperkuat persaudaraan umat Islam
d. Mendekatkan diri kepada Allah
e. Menumbuhkan kepedulian dan kesederhanaan

2. INSTRUMEN ASSESSMENT

A. Asesmen Formatif (Selama Proses Pembelajaran)
1. Teknik: Observasi dan unjuk kerja
2. Instrumen: Lembar Observasi
a. Observasi Sikap dan Partisipasi

No	Aspek yang Dinilai	Skor 1–4	Catatan
1.	Keaktifan dalam diskusi		
2.	Kerja sama dalam kelompok		
3.	Kedisiplinan mengikuti kegiatan		
4.	Sikap santun dan menghargai		
5.	Ketepatan menjawab pertanyaan		

b. Observasi Unjuk Kerja (Simulasi Manasik)

No	Komponen Unjuk Kerja	Skor 1–4	Keterangan
1.	Menyebutkan niat ihram dengan benar		
2.	Urutan tawaf (simulasi)		
3.	Simulasi sa'i (rukun & tempat)		
4.	Menjelaskan makna wukuf		
5.	Menyebutkan larangan ihram		

B. Asesmen Sumatif (Setelah Proses Pembelajaran)

1) Asesmen Pengetahuan

a. Teknik: Tes tertulis (pilihan ganda, benar–salah, uraian)

b. Bentuk Instrumen – Contoh Soal

Pilihan Ganda:

1. Allah swt telah berfirman dalam al-qur'an tentang perintah mengerjakan haji dan umrah. Hal tersebut termaktub dalam al-qur'an yaitu …
   a. Q.S Al-Baqarah/2: 100
   b. Q.S Al-Baqarah/2: 196
   c. Q.S Al-Baqarah/2: 232
   d. Q.S Al-Baqarah/2: 176
   e. Q.S Al-Baqarah/2: 296
2. Seseorang yang melaksanakan haji wajib memenuhi beberapa syarat. Berikut yang *tidak* termasuk syarat wajib seseorang yang akan melaksanakan haji adalah …
   a. Islam
   b. Berakal
   c. Menikah
   d. Merdeka
   e. Mampu
3. Salah satu kewajiban haji yaitu ihram dari *miqa't maka'ni*. Berikut yang *tidak* termasuk tempat yang telah ditetapkan sebagai *miqa't maka'ni* yaitu …
   a. Makkah
   b. Zulhulaifah
   c. Juhfah
   d. Qarnul manazil
   e. Al-Kiswa
4. Pak syamsul sedang melaksanakan haji bersama keluarganya. Dalam melaksanakan haji harus mematuhi aturan-aturan dan menjauhi hal

yang telah dilarang. Ketika sedang berhaji, pak syamsul memakai pakaian berjahit dan yang harus dilakukan pak syamsul yaitu …

a. Memberi makan enam orang miskin
b. Menyembelih seekor unta
c. Menyembelih tujuh ekor kambing
d. Mencukur rambut
e. Puasa satu minggu

5. Menyengaja berkunjung ke *Baitullah* untuk melaksanakan ibadah dengan rukun, syarat dan tata taca tertentu dalam rangka menunaikan perintah Allah swt merupakan pengertian …
   a. Ketentuan haji
   b. Ibadah haji
   c. Ibadah umrah
   d. Wajib haji
   e. Wajib umrah
6. Salah satu syarat wajib haji adalah *baliq*. Apabila terdapat seorang anak yang belum *baliq* menunaikan ibadah haji maka status hajinya adalah …
   a. Tidak sah karena belum baliq
   b. Tidak sah, harus mengulanginya ketika sudah baliq
   c. Sah, tidak perlu mengulanginya ketika sudah baliq
   d. Sah dan harus mengulanginya lagi ketika sudah baliq
   e. Sah dan telah menggugurkan kewajiban hajinya
7. Najib sedang mengerjakan ibadah haji. Pada tanggal 10 zulhijah, najib melontarkan 7 kerikil di Mina pada waktu Duha. Setelah itu, najib melaksanakan tahalul, yaitu mencukur rambutnya. Amalan dalam ibadah haji yang dilakukan najib adalah …
   a. Bermalam di Mina
   b. Melontar jamrah ula
   c. Melontar jamrah wusta
   d. Melontar jamrah aqabah
   e. Ihram dari *miqa't*
8. Alika sedang melaksanakan ibadah ahji. Setelah melaksanakan tahalul *awwal*, Alika memotong kuku dan mengenakan cadar yang menutup wajahnya. Tindakan yang dilakukan Alika adalah …
   a. Pelanggaran sehingga harus menyembelih seekor unta
   b. Pelanggaran sehingga berpuasa selama tiga hari
   c. Pelanggaran sehingga harus memberi makan enam orang miskin
   d. Pelanggaran sehingga harus menyembelih seekor kambing
   e. Boleh sebab telah menghalalkan sebagai *muharramat* haji
9. Rukun terpenting dalam haji adalah…
   a. Tawaf Ifadah
   b. Sa'i
   c. Wukuf di Arafah
   d. Mabit di Mina
   e. Jumroh

10. Jenis haji yang dilakukan dengan satu niat untuk haji dan umrah adalah…
    a. Ifrad
    b. Tamattu’
    c. Qiran
    d. Jama'
    e. Sar’i

Soal Uraian:
1. Jelaskan pengertian haji dan umrah?
2. Sebutkan tiga larangan ihram?
3. Uraikan perbedaan rukun dan wajib haji?
4. Tuliskan syarat wajib haji dan umrah bagi yang melaksanakannya?
5. Ada berapa prosedur yang harus dilalui dalam pelaksanakan haji bagi jama’ah haji Indonesia? Tuliskan tahapan tersebut secara garis besar.

2) Asesmen Sikap
   a. Teknik: Observasi
   b. Instrumen: Rubrik Sikap

No	Aspek	Indikator	Skor 1–4
1.	Religius	Menunjukkan adab dalam ibadah	
2.	Disiplin	Tepat waktu dan mengikuti instruksi	
3.	Tanggung jawab	Menyelesaikan tugas dengan baik	
4.	Kerja sama	Berkontribusi dalam diskusi	

3) Asesmen Keterampilan
   a. Teknik: Proyek/unjuk kerja
   b. Contoh Tugas
      1. Membuat bagan alur manasik haji
      2. Presentasi kelompok tentang jenis-jenis haji
   c. Rubrik Penilaian

No	Komponen	Skor 1	Skor 2	Skor 3	Skor 4
1.	Ketepatan informasi	Banyak salah	Cukup	Tepat	Sangat tepat
2.	Keterampilan menyajikan	Tidak rapi	Cukup	Baik	Sangat baik
3.	Kerja sama	Tidak kompak	Cukup	Baik	Kompak

Mengetahui
Kepala Madrasah,

…….
NIP. ……

Bengkulu Selatan,…… 2026
Guru Mata Pelajaran,

…….
NIP. …….